

**ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA
DAN BERAKHLAK MULIA DI SEKOLAH DASAR**

Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas IV
Sekolah Dasar Negeri Cipambuan Kabupaten Bogor Semester Genap
Tahun Ajaran 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh:

Fanhaz Nur Tsaury

037120045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2024**

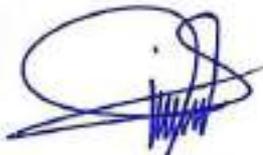
LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA
DAN BERAKHLAK MULIA DI SEKOLAH DASAR

Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas IV
Sekolah Dasar Negeri Cipambuan Kabupaten Bogor Semester Genap
Tahun Ajaran 2023/2024

Fanhaz Nur Tsaury (037120045)

Menyetujui:

Pembimbing Utama



Santa, M.Pd
NIK 1.1011047556

Pembimbing Pendamping



Mira Mirawati, M.Pd
NIK 1.0212011589

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Dr. Eka Suhardi, M.Si
NIK. 1.0594021205

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

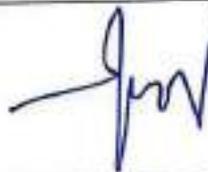


Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK 1.10410012510

BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Jumat tanggal 26 Juli 2024

Nama : Fanhaz Nur Tsaury
NPM : 037120045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.	
2.	Dr. Lina Novita, M.Pd.	
3.	Resyi A. Gani, M.Pd.	

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.

NIK 1.10410012510

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar" yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bogor, 28 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Fanhaz Nur Tsaury

HAK PELIMPAHAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggungjawab Skripsi yang berjudul: "ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA, DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA DI SEKOLAH DASAR" yaitu:

1. Fanhaz Nur Tsaurry (NPM 037120045), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan, selaku penulis Skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Santa, M.Pd. (NIK 1.011047556), Dosen Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Univeritas Pakuan, selaku Pembimbing Utama Skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Mira Mirawati, M.Pd. (NIK 1.0212011589), Dosen Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Univeritas Pakuan, selaku Pembimbing Pendamping Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Univeritas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan-ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan Skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditandatangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 24 Juni 2024

Yang Memberikan Pernyataan:

1. Fanhaz Nur Tsaurry

:



2. Santa, M.Pd.

:



3. Mira Mirawati, M.Pd.

:



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Pada hari ini, **Jumat** tanggal **26** bulan **Juli** tahun **2024**.
Telah melaksanakan Ujian Skripsi terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pakuan :

N a m a : **Fanhaz Nur Tsaury**
N P M : **037120045**
Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar**

TIM PENGUJI SKRIPSI

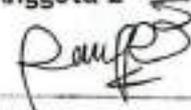
Ketua,


Dr. Elly Sukmanasa, M.pd
NIK./NIP. 10410012510

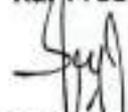
Anggota 1


Dr. Lina Novita, M.pd
NIK./NIP. 11011047562

Anggota 2


Resy A. Gani, M.pd.
NIK./NIP. 1.0212009583

Mengetahui
Ka. Prodi,


Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 10410012510

ABSTRAK

Fanhaz Nur Tsaury, 037120045. Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulla di Sekolah Dasar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan. Bogor Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar pada Kelas IV di SD Cipambuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data utama penelitian ini adalah guru, peserta didik dan kepala sekolah. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku dan artikel serta penelitian-penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penerapan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia di Kelas IV SD Cipambuan meliputi pelaksanaan kegiatan ibadah seperti salat Duha, salat Zuhur berjamaah, murojaah dan kebiasaan membaca doa sebelum dan setelah belajar. Selanjutnya disiplin dengan tiba di sekolah tepat waktu, mengenakan pakaian yang bersih dan rapi, serta jujur dalam menyelesaikan tugas sekolah. Peserta didik juga bersalaman dengan guru saat datang ke sekolah dan membiasakan diri dengan budaya SS. Kemudian, peserta didik merawat lingkungan dengan membersihkan kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Selanjutnya Peserta didik memahami hak dan kewajibannya baik di sekolah serta mengikuti upacara bendera. Sekolah Dasar Negeri Cipambuan berupaya melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia di Kelas IV. Namun hal tersebut belum terlaksana dengan sempurna karena kurangnya kesadaran peserta didik yang masih perlu diberikan motivasi.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

ABSTRACT

Fanhaz Nur Tsaury, 037120045. Analysis of the Implementation of the Pancasila Student Profile Dimension of Faith, Devotion to God Almighty and Noble Morals in Elementary Schools. Thesis of the Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University. Bogor in 2024. This study aims to determine the Implementation of the Pancasila Student Profile Dimension of Faith, Devotion to God Almighty and Noble Morals in Elementary Schools in Grade IV at SD Cipambuan. This study uses a qualitative descriptive approach. The main data sources for this study are teachers, students and principals. While the secondary data sources for this study are books and articles as well as previous studies. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this study is Miles and Huberman which includes data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The implementation of the dimensions of faith, devotion to God Almighty and noble character in Class IV of Cipambuan Elementary School includes the implementation of worship activities such as Duha prayer, Zuhur prayer in congregation, murojaah and the habit of reading prayers before and after studying. Furthermore, discipline by arriving at school on time, wearing clean and neat clothes, and being honest in completing school assignments. Students also shake hands with teachers when they come to school and get used to the SS culture. Then, students care for the environment by cleaning the classroom and throwing trash in its place. Furthermore, students understand their rights and obligations both at school and participating in flag ceremonies. Cipambuan Elementary School strives to carry out activities related to the dimensions of faith, devotion to God Almighty and noble character in Class IV. However, this has not been implemented perfectly due to the lack of awareness of students who still need to be motivated.

Keywords: Pancasila Student Profile, Dimensions of Faith, Devotion to God Almighty and Noble Character

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar”**, yang di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, nasehat, do'a dan bantuan dari berbagai pihak selama penyusunan proposal skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. rer. Pol. Ir, H. Didik Notosudjonom, M.Sc., selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Santa, M.Pd. , selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, saran serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Mira Mirawati, M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan nasihat, motivasi dan bimbingannya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yuli Mulyawati, M.Pd., selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen di lingkungan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama perkuliahan.
8. Nurjanah, S.Pd.,MM. Selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Cipambuan. Guru Kelas 4 dan Peserta Didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Cipambuan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kedua orang tua penulis, Ilyas dan Nurjanah yang telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih serta selalu memberikan dukungan, do'a, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Pakuan.
10. Adik kandung penulis, Fathurrahman Al-Fath yang selalu menyayangi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Keluarga Himpunan Mahasiswa Guru Sekolah Dasar, Kawan-kawan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan periode 2023/2024 serta Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis

dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Pakuan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, nasehat, do'a serta membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.

Skripsi yang penulis susun ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Maka penulis sangat berharap adanya kritik, masukan maupun saran yang membangun untuk memperbaiki ketidaksempurnaan skripsi yang telah penulis susun.

Bogor, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
BUKTI PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORETIK	9
A. Kajian Konseptual Fokus Penelitian	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian	28
B. Latar Penelitian	28

C. Metode dan Prosedur Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data Penelitian	31
E. Fokus Penelitian	33
F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data	34
G. Analisis Data	43
H. Pengecekan Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	49
C. Temuan Penelitian	66
D. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian	71
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	78
A. Simpulan	78
B. Rekomendasi	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rambu-rambu/Aspek-Aspek/Indikator Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Rekapitulasi Sumber Data	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Peserta Didik	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	38
Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru	40
Tabel 3.6 Kisi-kisi wawancara Kepala Sekolah	41
Tabel 4.1 Analisis Hasil Observasi Peserta Didik.....	50
Tabel 4.2 Analisis Data Hasil Wawancara	56
Tabel 4.3 Hasil Analisis, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing.....	84
Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian	85
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 4 Surat Izin Prapenelitian Dari Sekolah.....	87
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Sekolah.....	88
Lampiran 6 Pedoman Observasi Peserta Didik	89
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	91
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Guru	93
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	95
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	97
Lampiran 11 Catatan Lapangan	99
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memahami dunia di sekitarnya, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di kehidupan. Kemampuan ini tidak hanya diperoleh dari pengalaman, tetapi juga dari proses belajar yang terstruktur. Proses tersebut bertujuan membantu seseorang mencapai potensi terbaiknya, baik secara intelektual maupun emosional.

Dalam sebuah masyarakat, peran utama untuk membantu individu belajar biasanya dijalankan oleh institusi tertentu yang dirancang agar mendorong perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta karakter dan budi pekerti melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha bersama dalam proses yang terorganisir dalam membantu manusia mengembangkan dan menyiapkan dirinya guna mengambil tempat yang semestinya dalam pengembangan masyarakat serta dunianya di hadapan sang pencipta. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mempertinggi budi pekerti, meningkatkan kecerdasan, keterampilan, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar bisa tumbuh menjadi

manusia yang dapat membangun dirinya sendiri maupun secara bersama-sama membangun bangsa dan negara. Demi mencapai tujuan pendidikan, salah satu komponen utamanya ialah adanya suatu sistem yang biasa kita sebut sebagai kurikulum.

Kurikulum merupakan ruh dari pendidikan, kurikulum adalah materi yang akan menjadi esensi serta arahan guna tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kurikulum tentunya akan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud ristek) berupaya mengoptimalkan kualitas pendidikan Indonesia serta dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik dengan ini mencanangkan kurikulum baru yang diberi nama kurikulum merdeka dengan mengedepankan konsep merdeka belajar, yakni kebebasan pendidikan (sekolah, guru dan murid) dalam berinovasi, mandiri dan kreatif. Dalam kurikulum merdeka, peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat diharapkan dapat menjadi insan yang cerdas, berkarakter serta memiliki kompetensi global sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang atau disebut juga dengan istilah Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila adalah rumusan yang mendukung tercapainya visi, cita-cita serta tujuan utama pendidikan sekaligus komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Ada enam dimensi profil pelajar Pancasila

yang terintegrasi pada setiap mata pelajaran, yakni : (1) Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Gotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis (6) Kreatif.

Salah satu dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia. Iman adalah pengakuan dari lisan tentang kebenaran yang sifatnya khusus kemudian meyakinkannya dalam hati dan diimplementasikan oleh tubuh melalui perbuatan. Iman erat kaitannya dengan Takwa yang mempunyai makna memelihara diri dari murka dan siksa Allah SWT dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya sesuai dengan aturan dan syari'at yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Setelah memahami iman dan takwa, individu mengamalkan apa yang sudah dipelajari atau disebut juga dengan berakhlak mulia, yakni perbuatan yang sudah jelas benar dan baik untuk dilakukan tanpa perlu pertimbangan pemikiran.

Beriman dan bertakwa merupakan dasar bagi manusia dalam menjawab berbagai permasalahan di dalam kehidupan, terutama di zaman modern saat ini. Hal ini perlu di sadari utamanya oleh peserta didik agar menjadi pondasi agar selalu menjauhi Larangan-Nya serta menjalankan Perintah-Nya.

Penerapan keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia akan

terbawa kepada kehidupan sehari-hari dan salah satunya adalah di sekolah. Penelitian mengenai penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia di sekolah dasar pernah dilakukan beberapa kali, salah satunya oleh Aditya Eka Darmadi, dengan judul penelitian “ Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SD ”, dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran situasi tentang pengimplementasian dari profil pelajar Pancasila dimensi tersebut di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Khadijah Pandegiling Surabaya oleh Aditya Eka Darma adalah dalam penerapan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila dengan cara pembiasaan kegiatan keagamaan yaitu pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), mengaji berjenjang secara berkelompok, sholat Duha dan sholat Zhuhur secara berjamaah di Masjid sekolah. Penanaman dan penerapan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila pada kehidupan bermasyarakat, karena menerapkan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila akan berpengaruh pada pola pikir di masyarakat.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan serta wawancara di Sekolah Dasar Negeri Cipambuan Kecamatan Babakanmadang pada tanggal 20-21 Mei 2023, sekolah tersebut sudah mulai menerapkan profil pelajar pancasila di mulai pada bulan Juli Tahun 2023. Karena penerapannya masih di tahap awal, maka baru pada kelas 1 dan 4 ini sudah diterapkan. Selain dari pada itu, SD Negeri Cipambuan juga menempatkan keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulai sebagai muatan dalam visi SD Negeri Cipambuan. Dengan adanya hal tersebut peneliti tertarik untuk lebih mengetahui bagaimana penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia pada kelas di IV SD Negeri Cipambuan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berkakhlak Mulia di Sekolah Dasar”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam mempermudah peneliti menganalisis serta menghindari meluasnya pembahasan pada penelitian, maka penelitian ini memfokuskan pada penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia pada kelas IV

di SD Negeri Cipambuan Kecamatan Babakanmadang, Kabupaten Bogor Jawa Barat semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan profil pelajar pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia pada kelas IV di SD Negeri Cipambuan Kecamatan Babakanmadang, Kabupaten Bogor Jawa Barat semester genap tahun ajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan penerapan profil pelajar pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berkakhlak Mulia pada kelas IV di SD Negeri Cipambuan Kecamatan Babakanmadang, Kabupaten Bogor Jawa Barat semester genap tahun ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi lingkungan sekitar dan mampu memberikan

sumbangan hasil pemikiran yang berkaitan dengan penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia di kelas IV SD Negeri Cipambuan, serta menambah pemahaman terhadap dimensi tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Menjadikan peserta didik sebagai insan yang Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- 2) Menambah semangat peserta didik dalam membentuk diri menjadi lebih baik dan dapat menambah pemahaman mereka bahwasannya penerapan dimensi ini penting didalam kehidupan sehari- hari mereka.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan tambahan referensi kepada guru mengenai profil pelajar pancasila khususnya di dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Sebagai salah satu bahan refleksi mengenai penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia di Sekolah Dasar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- 2) Harapannya dapat memberikan masukan dalam meningkatkan inovasi terbaru demi mengembangkan program-program yang ada di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengetahuan mengenai profil pelajar pancasila khususnya dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Konseptual Fokus Penelitian

1. Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila disahkan oleh Presiden Republik Indonesia, tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang penetapan Profil Pelajar Pancasila guna mewujudkan Penguatan Pendidikan Karakter. Profil Pelajar Pancasila dirumuskan melalui kajian literatur serta diskusi yang melibatkan pakar di bidang kebijakan pendidikan, psikologi pendidikan dan perkembangan, relasi antar agama, ahli mengenai pancasila, serta para pemangku kepentingan pendidikan . Kajian literatur ini dilaksanakan dengan menganalisis berbagai referensi, termasuk juga visi pendidikan yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara, nilai-nilai Pancasila, dan amanat pendidikan dalam Undang-Undang Dasar 1945 beserta kebijakan yang terkait standar capaian pendidikan.

Profil Pelajar Pancasila adalah cita-cita pendidikan nasional yang berbunyi pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila serta sintesis dari berbagai referensi termasuk hasil kajian di tingkat nasional dan juga di tingkat internasional (Anggraena & Sufyadi 2020 : 81).

Profil Pelajar Pancasila, dirumuskan sebagai pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pernyataan profil pelajar pancasila dalam satu kalimat tersebut menunjukkan rangkuman tiga hal besar, yaitu pelajar sepanjang hayat, kompetensi, dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi utama yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif. Pembentukan profil Pelajar Pancasila didasari dengan pendidikan karakter yang semakin lama semakin memudar dan terlupakan. Dalam pendidikan karakter inilah akan terwujud pelajar Pancasila menjadi profil bangsa Indonesia. Pada akhirnya, peserta didik yang dinyatakan unggul merupakan tujuan akhir dari profil pelajar pancasila (Kemendikbudristek, 2022:2).

Dapat disimpulkan bahwa, profil pelajar pancasila merupakan cita-cita pendidikan nasional agar pelajar Indonesia dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi, karakter, serta berkepribadian sesuai nilai-nilai Pancasila.

b. Urgensi Profil Pelajar Pancasila

Dalam buku kajian pengembangan profil pelajar pancasila (Suprayitno dkk. 2020 : 8-21) edisi 1, ada tujuh urgensi profil pelajar pancasila, yaitu :

1) Sebagai Bintang Penuntun Pembelajaran

Tujuan Pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, pasal 3. Inti Arah Tujuan Pendidikan Nasional adalah “Menjadikan manusia Indonesia sebagai manusia yang Merdeka” – Ki Hadjar Dewantara . Dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional perlu adanya petunjuk. Petunjuk ini oleh Soekarno disebut dengan “*Leitstar*” yang maknanya Bintang penuntun. Profil Pelajar Pancasila diharapkan bisa menjadi Bintang Penuntun Pembelajaran menuju tujuan pendidikan nasional.

2) Upaya mencapai cita-cita bangsa Indonesia

Cita-cita bangsa Indonesia tercantum dalam pembukaan UUD RI 1945 “...memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial...”. Adanya Bintang penuntun merupakan upaya mencapai cita-cita bangsa Indonesia. Selain itu, supaya tercapainya cita-cita bangsa

diperlukan misi yang realistis serta konkret. Dalam Pembelajaran, Guru/pendidik diharapkan dapat membantu meraih cita-cita tersebut dengan mengembangkan profil pelajar Pancasila. Tidak hanya pendidik, namun peran ini haruslah dilaksanakan secara kolektif oleh seluruh penyelenggara Pendidikan.

3) Menyiapkan warga negara sekaligus warga dunia

Di Era globalisasi saat ini yang perkembangannya berjalan secara cepat dan pesat serta tidak menentu. Pengembangan profil pelajar pancasila dapat berperan dalam menyiapkan pelajar Indonesia agar siap berpartisipasi pada persaingan global dengan penuh percaya diri serta berkontribusi dalam memecahkan masalah-masalah global. Sebelum dikembangkan menjadi warga dunia, pengembangan profil pelajar Pancasila mengedepankan identitas sebagai warga negara Indonesia yang memiliki karakter dan nilai-nilai budaya yang kuat. Hal tersebut sejalan dengan 3 sifat atau tri-kon yang di cetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara yakni Kontinyu atau berkelanjutan dengan alam, kebudayaan dan akar masa lalu, Konvergen dengan perkembangan kebudayaan dunia, dan Konsentris atau menyatu dalam budaya universal secara berkepribadian

4) Demi Kesejahteraan Jiwa dan Raga

Tantangan dan perubahan zaman yang berkembang dengan pesat, menimbulkan dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang kita rasakan sekarang yaitu mudahnya akses informasi serta kemudahan teknologi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di sisi yang lain, terdapat dampak negatif seperti kecanduan gawai yang mengakibatkan obesitas dan kekurangan jam tidur atau depresi karena fenomena *cyberbullying*, keadaan tersebut menuntut perlunya pendidikan yang menanamkan keseimbangan diri pada peserta didik sehingga peserta didik dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada dan memiliki jati diri yang kuat dalam menghadapi keadaan yang tidak menentu. Keseimbangan tersebut dapat dicapai melalui belajar olah pikir (kecerdasan intelektual, bernalar kritis, kemampuan menyelesaikan masalah, cara berkomunikasi, berkreasi serta yang menekankan pada kemampuan kognitif), olah rasa (menekankan pada kepekaan atau sensitifitas, estetik, serta emosional), olah karsa (menumbuhkan rasa untuk mengaktualisasi diri, mengembangkan potensi untuk berpartisipasi dalam memajukan Masyarakat) dan olahraga sebagaimana dicetuskan oleh Ki hadjar Dewantara. Dari keempat kesatuan tersebut, penegembangan profil pelajar

Pancasila diharapkan untuk membantu pencapaian kesejahteraan lahir dan batin.

5) Rumusan Karakter dan Kompetensi Abad 21

Mempersiapkan pelajar Indonesia untuk memiliki kompetensi abad 21 sudah merupakan tuntutan yang tidak bisa ditunda. Di Era Abad 21 ini kompetensi esensial yang harus dikembangkan adalah kemampuan menyelesaikan masalah atau problem solving, berpikir kritis, komunikasi, kreatifitas, dan kemampuan berkolaborasi. Kompetensi tersebut perlu didukung dengan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sikap Mandiri. Tuntutan Kompetensi dan karakter abad 21 inilah yang menjadi salah satu dasar dalam perumusan dalam profil pelajar Pancasila. Perlu diingat pula Tujuan pendidikan tidak berubah dari awal dicetuskan, Adapun pengembangan profil pelajar Pancasila adalah Upaya konkret dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional

6) Profil Lulusan

Membutuhkan pembelajaran dengan paradigma baru yaitu pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Profil ini diharapkan terus menyatu dengan peserta didik walaupun telah menyelesaikan jenjang pendidikan formalnya hingga menjadi pelajar sepanjang hayat.

7) Rujukan Penyusunan Kebijakan

Profil Pelajar Pancasila merupakan elaborasi dari tujuan pendidikan nasional. Profil ini berperan sebagai penunjuk arah pendidikan di Indonesia. Selain itu juga menjadi rujukan standar kompetensi lulusan dan pengembangan standar standar yang lainnya. Dengan demikian kebijakan pendidikan yang dikeluarkan pusat, daerah hingga satuan pendidikan menjadi selaras dan menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Profil Pelajar Pancasila merupakan rumusan yang mendukung tercapainya visi, cita-cita serta tujuan utama pendidikan sekaligus upaya penyelenggara pendidikan untuk membangun sumber daya manusia Indonesia.

2. Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

a. Pengertian Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Secara bahasa iman adalah membenarkan (tashdiq), sementara menurut istilah iman mempunyai arti mengucapkan dengan lisan, membenarkan dalam hati dan mengamalkan dalam perbuatan. Iman tentu tidak dapat lepas dari yang namanya bertakwa kepada Allah SWT, Takwa adalah terpeliharanya diri

untuk selalu taat melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan Allah SWT.

Pembinaan Iman dan Takwa merupakan usaha dalam meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dalam melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Menurut Ari Ginanjar Gay Hedrick dan Kate Ludeman dalam (Suwartiningsih 2022 : 132) mengemukakan bahwa beberapa sikap iman takwa yang mungkin dimiliki masyarakat dalam menjalankan tugasnya antara lain: kejujuran, keadilan, bermanfaat bagi manusia lain, disiplin, dan rendah hati.

Pendidikan keimanan diberikan kepada peserta didik agar kelak mempunyai akhlak yang mulia serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dalam usahanya memperkuat iman dan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, peserta didik dengan profil ini juga menghargai segala bentuk ciptaan Nya, baik itu alam tempat ia tinggal, manusia lain, dan yang juga tidak boleh dilupakan, dirinya sendiri. Dengan menghargai hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, orang lain, serta alam, maka seorang peserta didik dapat memenuhi dimensi beriman dan bertakwa (Haryati 2022 : 16). Setelah mempelajari tentang iman dan takwa, hendaknya individu tersebut mengamalkan apa yang sudah dipelajari. Contoh tingkah laku perbuatan dari iman dan takwa

salah satunya yaitu berakhlak mulia. Akhlak yang mulia adalah sebuah keadaan yang melekat di dalam diri seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang baik dan positif bagi kehidupan dan hal ini menjadi kebiasaan.

Dapat disimpulkan bahwa, Iman dan takwa adalah dua konsep yang terkait erat. Permbinaan iman dan takwa dapat membentuk akhlak yang mulia. Dengan demikian, seseorang dapat menjadi lebih baik dan lebih taat dalam menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah SWT.

b. Elemen Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Ada lima elemen kunci dari beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, yakni: 1) akhlak beragama; 2) akhlak pribadi; 3) akhlak kepada manusia; 4) akhlak kepada alam; dan 5) akhlak bernegara (Kemendikbudristek, 2022 : 2-5)

1) Akhlak beragama

Seorang Pelajar Pancasila perlu mengenal dan

menghayati sifat-sifat Tuhan intinya adalah kasih dan sayang. Ia juga sadar bahwa dirinya adalah makhluk yang mendapatkan Tanggung Jawab dari Tuhan sebagai pemimpin di muka bumi yang memegang amanah untuk mengasihi dan menyayangi diri sendiri, sesama manusia dan alam, serta menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Pelajar Pancasila senantiasa mencerminkan sifat-sifat Ilahi tersebut dalam perilakunya di kehidupan sehari-hari. Penghayatan atas sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa menjadi landasan dalam pelaksanaan ibadah atau sembahyang sepanjang hayatnya. Pelajar Pancasila juga aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan ia akan terus mengeksplorasi untuk memahami secara mendalam ajaran, simbol, kesakralan, struktur keagamaan, sejarah, tokoh penting, suri tauladan dalam agama dan kepercayaannya serta kontribusi hal-hal tersebut bagi peradaban dunia.

2) Akhlak pribadi

Akhlak yang mulia diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri. Ia menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitarnya. Rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni

menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan. Karena menjaga kehormatan dirinya, Pelajar Pancasila bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat. Ia selalu berupaya mengembangkan dan mengintrospeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Sebagai wujud merawat dirinya, Pelajar Pancasila juga senantiasa menjaga kesehatan fisik, mental, dan spiritualnya dengan aktivitas olahraga, aktivitas sosial, dan aktivitas ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Karena karakternya ini, ia menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta berkomitmen untuk setia pada ajaran agama dan kepercayaannya serta nilai-nilai kemanusiaan.

3) Akhlak kepada manusia

Sebagai anggota masyarakat, Pelajar Pancasila menyadari bahwa semua manusia setara di hadapan Tuhan. Akhlak mulianya bukan hanya tercermin dalam rasa sayangnya pada diri sendiri tetapi juga dalam budi luhurnya pada sesama manusia. Dengan demikian ia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain. Pelajar Pancasila mengidentifikasi persamaan dan menjadikannya

sebagai pemersatu ketika ada perdebatan atau konflik. Ia juga mendengarkan dengan baik pendapat yang berbeda dari pendapatnya, menghargainya, dan menganalisisnya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri. Pelajar Pancasila adalah pelajar yang moderat dalam beragama. Ia menghindari pemahaman keagamaan dan kepercayaan yang eksklusif dan ekstrim, sehingga ia menolak prasangka buruk, diskriminasi, intoleransi, dan kekerasan terhadap sesama manusia baik karena perbedaan ras, kepercayaan, maupun agama. Pelajar Pancasila bersusila, bertoleransi dan menghormati penganut agama dan kepercayaan lain. Ia menjaga kerukunan hidup sesama umat beragama, menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, tidak memberikan label negatif pada penganut agama dan kepercayaan lain dalam bentuk apapun, serta tidak memaksakan agama dan kepercayaannya kepada orang lain. Pelajar Pancasila juga senantiasa berempati, peduli, murah hati dan welas asih kepada orang lain, terutama mereka yang lemah atau tertindas. Dengan demikian, ia selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan

mereka. Pelajar Pancasila juga senantiasa mengapresiasi kelebihan orang lain dan mendukung mereka dalam mengembangkan kelebihan itu.

4) Akhlak kepada alam

Sebagai bagian dari lingkungan, Pelajar Pancasila mengejawantahkan akhlak mulia dalam tanggung jawab, rasa sayang, dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Pelajar Pancasila menyadari bahwa dirinya adalah salah satu di antara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling mempengaruhi. Ia juga menyadari bahwa sebagai manusia, ia mengemban tugas dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan. Hal tersebut membuatnya menyadari pentingnya merawat lingkungan sekitar sehingga ia menjaga agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi mendatang. Ia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkungan alam, serta mengambil peran untuk menghentikan perilaku yang merusak dan menyalahgunakan lingkungan alam. Pelajar Pancasila juga senantiasa reflektif, memikirkan, dan membangun kesadaran tentang konsekuensi atau dampak dari perilakunya terhadap lingkungan alam. Kesadarannya ini menjadi dasar untuk membiasakan diri menerapkan gaya

hidup peduli lingkungan, sehingga ia secara aktif berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan

5) Akhlak bernegara

Pelajar Pancasila memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara. Ia menempatkan kemanusiaan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Akhlak pribadinya mendorong Pelajar Pancasila untuk peduli dan membantu sesama, untuk bergotong-royong. Ia juga mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, sebagai dampak dari akhlak pribadinya dan juga akhlaknya terhadap sesama. Keimanan dan ketakwaannya juga mendorongnya untuk aktif menghadirkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sebagai wujud cinta yang dimilikinya untuk negara

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian Aditya Eka Darmadi, yang berjudul “ Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SD ”, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dengan tujuan penelitian

adalah memberikan gambaran atau situasi tentang pengimplementasian dari profil pelajar Pancasila dimensi tersebut di SD. Metode penelitian ini ialah jenis kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian di SD Khadijah Pandegiling Surabaya dalam mengimplementasikan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila dengan cara pembiasaan kegiatan keagamaan yaitu pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), mengaji berjenjang secara berkelompok, sholat Duha dan sholat Zhuhur secara berjamaah di Masjid sekolah. Penanaman dan penerapan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila pada kehidupan bermasyarakat, karena menerapkan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila akan berpengaruh pada pola pikir di masyarakat. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila di SD Khadijah Pandegiling Surabaya yaitu dukungan dari Yayasan Khadijah, Kepala Sekolah, guru, peserta didik, walimurid, warga dan lingkungan sekolah. Dari pemerintah pusat memprogramkan pada penekanan pendidikan karakter pada proses pembelajaran pendidikan agama dan

pendidikan Pancasila. Yayasan Khadijah dan kepala sekolah selalu memberikan bantuan kepada pihak sekolah terutama program pengamalan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila yang benar. Metode dan ketelaudanan warga sekolah diperlukan peserta didik agar penanaman nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan lancar dan baik.

Berdasarkan hasil penelitian Sri Wahyuni dan Zaka Hadikusuma Ramadan yang berjudul “Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar”, Universitas Islam Riau dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan profil pelajar Pancasila dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di Kelas IV SD Muhammadiyah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode *inquiry naturalistic*. Sumber data primer dalam penelitian yaitu guru, siswa, dan kepala sekolah. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku dan artikel serta penelitian terdahulu yang mendukung. Teknik pengumpul data yang digunakan yaitu wawancara menggunakan lembar wawancara dan observasi menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu miles dan huberman yang terdiri dari

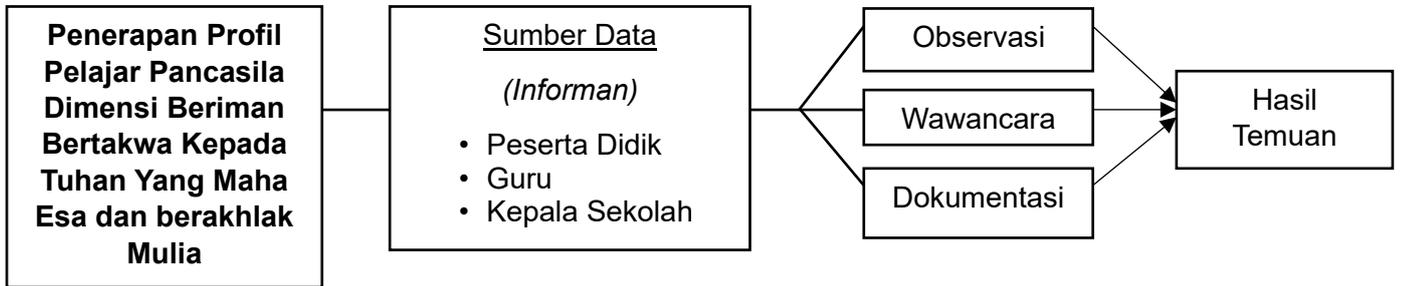
pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian ini adalah pelaksanaan dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia di SD Muhammadiyah Pekanbaru yaitu melaksanakan kegiatan fisik yang berkaitan dengan PJOK, kemudian kegiatan ibadah. Kemudian senantiasa bersalaman dengan guru ketika datang ke sekolah. Selanjutnya membiasakan siswa ramah lingkungan Selanjutnya siswa diberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban baik di sekolah rumah dan lingkungan sekitar. SD Muhammadiyah Pekanbaru telah berusaha menerapkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan dimensi beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Namun memang belum terlaksana dengan sempurna karena masih menemukan peserta didik yang kurang kondusif, kurangnya kesadaran siswa dan harus selalu dimotivasi serta keterbatasan guru dalam mengawasinya di sekolah. Kemudian kurangnya kerjasama seluruh orang tua untuk melaksanakan kegiatan semua itu di rumah.

Berdasarkan kedua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi dari dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di terapkan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan ibadah seperti sholat duha dan zuhur berjamaah serta mengaji, membiasakan bersalaman dengan guru dan pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis tersebut, dapat disusun kerangka berpikir mengenai penelitian Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yang menjadi landasan bagi pelajar Indonesia dalam mencapai cita-citanya. Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita pendidikan nasional agar pelajar Indonesia dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi, karakter, serta berkepribadian sesuai nilai-nilai Pancasila

Berdasarkan kajian teoretis dan hasil penelitian yang relevan di atas dapat disusun kerangka berpikir mengenai Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di kelas IV SD Negeri Cipambuan kelas IV pada tabel di bawah ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri Cipambuan yang beralamat di Jl. H. Abu Bakar No.01 Rt 02/Rw 01 Desa Cipambuan Kecamatan Babakanmadang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari karena sekolah tersebut sudah menerapkan profil pelajar pancasila dan letak sekolah yang strategis, sehingga mudah di jangkau oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, guru dan kepala sekolah di SD Negeri Cipambuan Kecamatan Babakanmadang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada kelas IV

di SD Negeri Cipambuan Kecamatan Babakanmadang, Kabupaten Bogor Jawa Barat semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono 2013:51).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu sesuai fakta serta menghubungkannya dengan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi saat penelitian untuk memperoleh gambaran nyata secara mendalam. Menurut Soegianto dalam Harahap, (2020:125), tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

2. Prosedur Penelitian

Lexy J. Moleong (2018:8) menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditetapkan pada upaya memberi gambaran secara obyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek studi.

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara fleksibel, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepintas tentang informasi yang

diperolehnya.

- b. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
- c. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk rangkaian kata atau gambaran terhadap objek yang diteliti. Data yang akan didapat berupa hasil observasi, wawancara dengan informan dan dokumentasi. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara struktural dalam penyajian data tersebut. Pada penulisan dan penyusunan laporan, peneliti akan memperoleh serta menganalisa data sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Hasil yang telah didapat kemudian akan dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan dalam bentuk narasi deskriptif.

Sumber data penelitian amat penting, karena dapat memperkaya data dan informasi yang akan didapatkan oleh peneliti di lapangan. Beberapa responden yang akan terlibat dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, serta peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan. Sumber data pada penelitian bisa diartikan sebagai tempat peneliti memperoleh keterangan penelitian. Sumber data bisa berupa dokumen- dokumen ataupun informan yang bisa digunakan sebagai tempat mendapat informasi atau data.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diobservasi dan diwawancara. Sumber data primer didapat melalui wawancara dengan responden yang memberikan penjelasan mengenai fakta atau pendapat. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, guru dan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Cipambuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau dokumen yang meliputi rekaman kejadian berupa tulisan dan foto. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, gambar dan hal-hal lain yang mendukung serta memperkuat penelitian. Sumber data dan informasi yang didapat dari data sekunder adalah sebuah informasi yang peneliti temukan dari narasumber

yang mengetahui informasi terkait penerapan profil pelajar pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia.

E. Fokus Penelitian

Luasnya permasalahan dalam penelitian kualitatif, maka ada yang disebut dengan fokus penelitian yakni fokus yang menjadi batasan masalah agar tidak terlalu luas pembahasan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memiliki fokus penelitian serta rambu-rambu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rambu-rambu/Aspek-Aspek/Indikator Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator
Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	1. Akhlak Beragama	a. Memahami sifat-sifat Tuhan dan mengaitkannya dengan dirinya serta ciptaan-Nya b. Memahami unsur-unsur utama agama/kepercayaan c. Terbiasa melaksanakan ibadah wajib sesuai ajaran agama
	2. Akhlak Pribadi	d. Bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran e. Disiplin, rapi dan merawat diri
	3. Akhlak Kepada Manusia	f. Toleransi dan memberikan respon

		positif kepada sesama g. Terbiasa memberikan apresiasi di lingkungan sekolah
	4. Akhlak Kepada Alam	h. Memahami keterhubungan antara satu ciptaan Tuhan dengan ciptaan yang lainnya i. Membiasakan diri untuk berperilaku baik dan ramah terhadap lingkungan
	5. Akhlak Bernegara	j. Mengidentifikasi dan mengetahui hak dan tanggung jawab orang-orang di sekitarnya serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian, seorang peneliti harus mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yaitu gabungan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen.

a. Observasi

Ilmu pengetahuan dimulai dengan observasi dan selalu

kembali kepada observasi untuk mengetahui kebenaran ilmu pengetahuan itu. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi sesuai dengan kenyataan. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Menurut Hadi dikutip oleh Sugiyono (2015:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.

b. Wawancara atau *interview*

Menurut Sugiyono (2015:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil.

Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014:274) metode dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya. Jika dibandingkan dengan metode lainnya, metode ini tidak begitu sulit, artinya apabila ada kekeliruan maka sumber datanya masih tetap/belum berubah.

2. Rancangan Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif belum bisa menemukan kejelasan dan kepastian, sehingga yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi, apabila masalahnya bisa dipelajari dengan jelas, maka sebuah instrumen dapat dikembangkan. Tugas *human instrument* dalam penelitian kualitatif adalah memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menilai kualitas data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Sumber Data

Sub Fokus	Sumber Data	Pedoman Observasi	Pedoman Wawancara	Dokumentasi
Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa	Kepala Sekolah	-	✓	✓
	Guru	-	✓	✓
	Peserta Didik	✓	✓	✓

dan berakhlak mulia				
Jumlah	1	3	3	

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Akhlak Beragama	a. Memahami sifat-sifat Tuhan	1	1
		b. Mengenal unsur-unsur agama	2	2,3
		c. Terbiasa melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama	2	4,5
2.	Akhlak Pribadi	d. Bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran	2	6,7
		e. Disiplin, rapi dan merawat diri	2	8,9
3.	Akhlak Kepada Manusia	f. Toleransi dan memberikan respon positif kepada sesama	2	10,11
		g. Terbiasa memberikan apresiasi di lingkungan sekolah	1	12
4.	Akhlak Kepada Alam	h. Memahami tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta terbiasa	1	13

		berprilaku ramah lingkungan		
		i. Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	1	14
5.	Akhlak Bernegara	j. Mengidentifikasi dan mengetahui hak dan tanggung jawab orang-orang di sekitarnya serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME	1	15,16

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Akhlak Beragama	Apakah kamu memiliki rasa kasih dan sayang kepada diri sendiri dan teman?	1	1
		Apakah kamu melaksanakan Sholat Duha di Sekolah?	1	2
		Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah belajar di kelas?	1	3
		Apakah kamu membaca/menghafalkan surat-surat pendek di Sekolah?	1	4
		Apakah kamu melaksanakan Sholat Zuhur berjamaah di Sekolah?	1	5

2.	Akhlak Pribadi	Apakah kamu berani mengakui kesalahanmu?	1	6
		Apakah kamu mencontek saat mengerjakan tugas di sekolah?	1	7
		Apakah kamu datang tepat waktu ke sekolah?	1	8
		Apakah kamu berpakaian rapi dan bersih saat ke sekolah?	1	9
3.	Akhlak Kepada Manusia	Apakah kamu menghargai perbedaan pendapat?	1	10
		Apakah kamu memberikan respon positif kepada temanmu?	1	11
		Apakah kamu mengapresiasi temanmu?	1	12
4.	Akhlak Kepada Alam	Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?	1	13
		Apakah Kamu Membersihkan Kelas?	1	14
5.	Akhlak Bernegara	Apakah kamu menghormati Guru dan Temanmu?	1	15
		Apakah kamu menghargai hak dan tanggungjawab orang lain dilingkungan sekolah?	1	16

Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Akhlak Beragama	Apakah peserta didik anda memiliki rasa kasih dan sayang kepada diri sendiri dan temannya?	1	1
		Apakah Peserta Didik anda Melaksanakan Salat Duha di Sekolah?	1	2
		Apakah peserta didik anda berdoa sebelum dan sesudah belajar di kelas?	1	3
		Apakah peserta didik anda membaca dan menghafalkan surat-surat pendek di sekolah?	1	4
		Apakah peserta didik anda melaksanakan sholat zuhur berjamaah di Sekolah?	1	5
2.	Akhlak Pribadi	Apakah peserta didik anda berani mengakui kesalahanmu?	1	6
		Apakah peserta didik anda mencontek saat mengerjakan tugas di sekolah?	1	7
		Apakah peserta didik anda datang tepat waktu ke sekolah?	1	8
		Apakah peserta didik anda berpakaian rapi dan bersih saat ke sekolah?	1	9
3.	Akhlak Kepada Manusia	Apakah peserta didik anda menghargai perbedaan pendapat?	1	10
		Apakah peserta didik anda memberikan respon positif kepada	1	11

		temannya?		
		Apakah Peserta Didik anda terbiasa memberikan apresiasi kepada temannya?	1	12
4.	Akhlak Kepada Alam	Apakah Peserta Didik anda membuang sampah pada tempatnya?	1	13
		Apakah peserta didik Anda membersihkan kelas?	1	14
5.	Akhlak Bernegara	Apakah Peserta Didik anda menghormati guru dan temannya?	1	15
		Apakah peserta didik anda menghargai hak dan tanggungjawab orang lain dilingkungan sekolah?	1	16

Tabel 3.6 Kisi-kisi wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Akhlak Beragama	Bagaimana upaya dalam membimbing guru agar peserta didik mempunyai rasa kasih sayang kepada sesama?	1	1
		Apakah Peserta Didik kelas IV Melaksanakan Salat Duha di Sekolah dan bagaimana upaya kepala sekolah dalam membimbing guru?	1	2
		Apakah peserta didik kelas IV berdoa sebelum dan sesudah belajar di kelas?	1	3
		Bagaimana kepala sekolah membimbing	1	4

		guru dalam pelaksanaan membaca dan menghafalkan surat-surat pendek di sekolah untuk peserta didik?		
		Apakah peserta didik kelas IV melaksanakan sholat zuhur berjamaah di Sekolah?	1	5
2.	Akhlak Pribadi	Apakah peserta didik kelas IV berani mengakui kesalahanmu?	1	6
		Apakah peserta didik kelas IV mencontek saat mengerjakan tugas di sekolah?	1	7
		Apakah peserta didik kelas IV datang tepat waktu ke sekolah?	1	8
		Apakah peserta didik kelas IV berpakaian rapi dan bersih saat ke sekolah?	1	9
3.	Akhlak Kepada Manusia	Apakah peserta didik kelas IV bisa menghargai perbedaan pendapat?	1	10
		Dengan cara apa peserta didik kelas IV memberikan respon positif?	1	11
		Apakah Peserta Didik kelas IV terbiasa memberikan apresiasi kepada temannya?	1	12
4.	Akhlak Kepada Alam	Apakah Peserta Didik kelas IV membuang sampah pada tempatnya?	1	13
		Apakah peserta didik Kelas IV membersihkan	1	14

		kelas?		
5.	Akhlaq Bernegara	Apakah Peserta Didik kelas IV menghormati guru dan temannya?	1	15
		Apakah peserta didik kelas IV menghargai hak dan tanggungjawab orang lain dilingkungan sekolah?	1	16

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiono ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses penyederhanaan dan pengkatagorian data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema dan pembentukan konsep. Hasil dari proses ini adalah tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data,

baik mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh. Selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplaykan data selain dengan teks naratif juga dapat berupa dengan grafik, matrik, network dan chat. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Penemuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang dikemukakan diatas bila telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Setelah data diperoleh dengan cara diatas maka peneliti menganalisa dengan cara berfikir induktif.

Berfikir induktif yaitu: “Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik kesimpulannya yang bersifat umum”

Setelah rangkaian data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknik pengolahan berikut

- a. Melakukan pemilihan dan penyusunan klarifikasi data
- b. Penyuntingan data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data
- c. Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data
- d. Melaksanakan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Uji kredibilitas data, ada enam teknik dalam uji kredibilitas data, yaitu
 - a. Memperpanjang masa pengamatan, ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji dari responden, dan untuk membangun kepercayaan pada responden

- terhadap peneliti, juga kepercayaan peneliti pada diri sendiri
- b. Meningkatkan ketekunan, melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan
 - c. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.
 - d. Analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan berentangan dengan data yang telah ditemukan.
 - e. Menggunakan bahan referensi, maksudnya adalah bahan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara
 - f. Mengadakan member check, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data
2. Uji Dependabilitas, dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya adalah dengan dilakukan oleh auditor/pembimbing untuk mengaudit aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian
 3. Uji Transferabilitas, merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas,

sistematis dan dapat dipercaya.

4. Uji Konfirmabilitas, berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian

Peneliti sudah memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 4 di SD Negeri Cipambuan berjumlah 30 peserta didik pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini memfokuskan pada penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia. Pengambilan data penelitian dilakukan di SD Negeri Cipambuan yang beralamat di Jl. H. Abu Bakar No.01 Rt 02 / Rw 01 Desa Cipambuan Kecamatan Babakanmadang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Penelitian ini melibatkan informan guna menggali informasi terkait penerapan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia yang dilaksanakan pada kelas IV di SD Negeri Cipambuan. Informan yang dimaksud yaitu peserta didik kelas IV berjumlah 30 orang, guru kelas IV dan kepala sekolah SD Negeri Cipambuan untuk memberikan tambahan informasi terhadap kegiatan yang berkaitan dengan penerapan profil belajar Pancasila dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan maha esa dan berakhlak mulia di SD Negeri Cipambuan.

Hasil informasi yang peneliti peroleh dari subjek dan informan dicatat menggunakan format catatan penelitian sesuai dengan teknik triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan dari tanggal 27 Mei sampai dengan 13 Juni 2024. Pengambilan data dilaksanakan secara langsung pada 30 orang peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan dengan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapat sampai pada titik jenuh yang berarti kesamaan antara sumber data dan fakta yang ada di lapangan. Data dan fakta didapatkan oleh peneliti melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah membuat kisi-kisi instrumen penelitian dan membuat pedoman observasi untuk peserta didik, membuat instrumen wawancara untuk peserta didik kelas IV, guru kelas IV dan juga kepala sekolah SD Negeri Cipambuan. Instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping yang kemudian instrumen tersebut disetujui untuk pengambilan data penelitian. Berikut ini hasil temuan observasi yang peneliti

peroleh mengenai penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia pada kelas IV di SD Negeri Cipambuan terhadap

Tabel 4.1 Analisis Hasil Observasi Peserta Didik

No	Aspek	Kesimpulan Analisis
1.	Akhlak Beragama	Peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan memiliki akhlak beragama yang baik di sekolah dan menerapkannya melalui beberapa kegiatan serta pembiasaan pelaksanaan ibadah di sekolah yakni melaksanakan salat duha bersama-sama pada hari Selasa sampai dengan Jumat, melaksanakan salat zuhur berjamaah di sekolah, membaca surat-surat pendek dan dzikir pagi, membaca doa sebelum dan sesudah belajar di kelas. Dalam menunjukkan rasa kasih dan sayangnya kepada diri sendiri peserta didik senantiasa bersyukur, kepada temannya peserta didik melakukannya dengan membantu teman yang sedang kesulitan atau meminjamkan barang seperti pensil, pulpen, penggaris ataupun penghapus kepada temannya.
2.	Akhlak Pribadi	Peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan menerapkan akhlak pribadi dengan disiplin yaitu datang tepat waktu ke sekolah, berpakaian rapi dan bersih di sekolah, walaupun beberapa peserta didik ada yang warna pakaiannya sudah memudar namun pakaiannya masih tetap bersih. Jujur dengan mengerjakan tugas di sekolah secara mandiri dan hanya sedikit saja peserta didik yang mencontek saat mengerjakan tugas yang mereka rasa sulit.
3.	Akhlak Kepada Manusia	Peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan menerapkan akhlak kepada manusia dengan baik, seperti memberikan respon yang positif kepada teman dan guru dengan mengucapkan terimakasih serta melakukan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun), dan juga mengapresiasi temannya dengan mengangkat jempol dan berkata keren atau bagus. Peserta didik juga bisa menghargai perbedaan pendapat

		dengan temannya dalam pembelajaran Ketika mereka sedang berdiskusi.
4.	Akhlak Kepada Alam	Dalam kaitannya merawat alam dan lingkungan tempat belajarnya, peserta didik kelas Iv di SD Negeri Cipambuan menerapkannya dengan membersihkan kelas secara bersama-sama sebelum belajar dan setelah mereka selesai belajar dengan ada jadwal piketnya, peserta didik juga dalam merawat lingkungan sekolah mereka membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan oleh pihak sekolah yaitu di tempat sampah. Terlihat juga, untuk menjaga kelas tetap bersih mereka melepas sepatu saat hendak masuk ke kelas.
5.	Akhlak Bernegara	Peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan menerapkan akhlak bernegara dengan mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan dengan mengetahui serta menghargai hak dan tanggungjawab orang lain di lingkungan sekolah, seperti ketika berjumpa dengan guru peserta didik akan bersalaman dan juga sopan. Kepada petugas kebersihan, peserta didik akan menghargai hasil kerjanya dengan tidak menginjak lantai yang sudah dibersihkan atau ketika hendak lewat mereka akan mengucapkan permisi atau punten.

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia dilihat dari lima aspek/indikator yang ada pada dimensi tersebut yakni Akhlak Beragama, Akhlak Pribadi, Akhlak Kepada Manusia, Akhlak Kepada Alam, dan Akhlak Bernegara yang mana ini semua dilaksanakan dan terintegrasi melalui beberapa program yang diselenggarakan oleh sekolah serta adanya pembiasaan secara terus menerus kepada peserta didik.

Akhlak beragama, dalam kaitannya dengan akhlak beragama yakni penghayatan atas sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan dalam pelaksanaan ibadah atau sembahyang. Rasa kasih sayang yang peserta didik miliki mereka ungkapkan dengan ucapan Syukur kepada Allah SWT dan ungkapan kasih sayang kepada teman mereka akan mengungkapkannya dengan membantu, menolong serta meminjamkan barang saat di kelas bilamana temannya membutuhkan. Sebelum masuk ke kelas, Peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan salat duha secara bersama-sama namun dengan niat sendiri-sendiri yang akan di pimpin oleh guru agama. Pelaksanaan Salat duha di jadwalkan setiap hari selasa sampai dengan jumat dimulai pada pukul 07.00 untuk persiapan yakni menggelar alas berupa terpal di lapangan sekolah untuk salat, setelah persiapan selesai barulah peserta didik bersama guru melaksanakan salat duha, dzikir dan membaca surat-surat pendek dalam Al-quran pada pukul 07.30 sampai 08.00 seperti yang dibuktikan juga dengan gambar pelaksanaan salat duha di bawah ini

Hari senin dan sabtu tidak dilaksanakan salat duha karena setiap hari senin ada upacara bendera dan hari sabtu ada pramuka atau olahraga. Seluruh peserta didik ikut melaksanakan salat duha dengan membawa perlengkapan masing-masing seperti sajadah dan mukena (bagi Perempuan). Setelah salat duha selesai, peserta didik dipimpin oleh guru akan melakukan dzikir dan dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dari surat An-Nas sampai dengan surat Al-A'la (Murajaah). SD

Negeri Cipambuan memiliki buku panduan khusus pembiasaan untuk peserta didik. Buku panduan tersebut berisikan mengenai tatacara salat duha, membaca dan menghafal surat-surat pendek (murojaah), doa-doa serta shalawat dan asmaul husna.

Sepulang sekolah, peserta didik akan melaksanakan ibadah wajib terlebih dahulu di sekolah yaitu salat zuhur. Salat Zuhur dilakukan berjamaah dengan guru yang akan bergantian menjadi imamnya. Untuk tempat pelaksanaan salat zuhur berjamaah akan dipisah antara laki-laki dan Perempuan. Laki-laki akan salat di mushala sekolah. Sementara Perempuan akan melaksanakan salat zuhur di teras sekolah.

Peserta didik juga sudah terbiasa untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai yakni dengan membaca surat Al-Fatihah bersama-sama, dan Ketika pembelajaran telah selesai peserta didik akan membaca surat Al-Ashr.

Akhlaq Pribadi, secara akhlaq pribadi peserta didik saat pengamatan peneliti melihat peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan mengenakan pakaian yang rapi dan juga bersih saat mereka ke sekolah, walaupun ada juga yang warna pakaiannya sudah memudar namun tetap pakaian yang digunakan rapi juga bersih. Untuk seragam, setiap senin menggunakan baju putih celana putih, selasa baju putih celana merah, rabu batik dan celana merah, Kamis pramuka, jumat baju muslim dan sabtu pakaian olahraga. Dalam kehadirannya ke sekolah, peserta didik datang

tepat waktu setiap harinya dan hanya sedikit dari mereka pernah terlambat datang ke sekolah namun tetap mengikuti pelaksanaan salat duha. Peserta didik juga mengerjakan tugas di sekolah secara mandiri tanpa mencontek kepada temannya, saat pengamatan terlihat hanya sedikit saja peserta didik yang mencontek kepada temannya. Ketika melakukan kesalahan, peserta didik sudah terbiasa untuk meminta maaf kepada temannya.

Akhlak Kepada Manusia, peserta didik dapat menghargai perbedaan pendapat ketika sedang berada dalam pembelajaran, peserta didik juga terlihat memberikan respon positif kepada temannya dengan mengucapkan terimakasih dan terbiasa melakukan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) serta bisa mengapresiasi temannya ketika mendapatkan suatu prestasi. Apresiasi yang diutarakan berupa ucapan selamat, mengangkat jempol dan berkata bagus atau keren serta bahagia dan bangga saat teman lainnya mendapatkan suatu prestasi.

Akhlak Kepada Alam, peserta didik akan menjaga kebersihan lingkungan tempat mereka belajar dengan membersihkan kelas sebelum belajar secara bersama-sama dan ketika pulang mereka mempunyai jadwal piket untuk membersihkan kelas kembali. Bangku-bangku diangkat terlebih dahulu untuk memudahkan menyapu sampah-sampah atau debu yang berserakan di kelas. Selain itu, peserta didik juga akan melepas sepatunya ketika masuk ke kelas. Peserta didik juga terbiasa membuang sampah pada tempat telah disediakan oleh sekolah di beberapa sudut untuk memudahkan peserta didik membuang sampah.

Akhlak Bernegara, peserta didik mengikuti upacara bendera mengetahui hak dan tanggungjawab orang lain di lingkungan sekolahnya, seperti ketika berjumpa dengan guru peserta didik akan salim dan juga sopan. Kepada petugas kebersihan, peserta didik akan menghargai hasil kerjanya dengan tidak menginjak lantai yang sudah dibersihkan atau ketika hendak lewat mereka akan mengucapkan permisi atau punten. Kepada temannya, peserta didik juga dapat menghargainya dengan tidak mengganggu ketika sama-sama mengerjakan tugas.

Tabel 4.2 Analisis Data Hasil Wawancara

No	Aspek/Indikator	Informan			Analisis
		Peserta Didik	Guru	Kepala Sekolah	
1.	Akhlak Beragama	Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada 30 peserta didik kelas IV dari tanggal 3 Juni sampai dengan 10 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam menerapkan akhlak beragama yaitu dengan melaksanakan salat duha dan salat zuhur berjamaah di sekolah, membaca surat-surat pendek setelah selesai pelaksanaan salat duha dan hafalan surat pada hari selasa bersama dengan guru agama, berdoa sebelum belajar dengan membaca surat Al Fatihah dan selesai belajar Surat Al-Ashr, serta pengungkapan rasa kasih sayang kepada diri sendiri dengan bersyukur dan kepada teman dengan	Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV di SD Negeri Cipambuan pada tanggal 10 sampai dengan 11 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik selalu melaksanakan salat duha dan salat zuhur berjamaah, membaca dan menghafalkan surat-surat pendek, berdoa Bersama sebelum dan sesudah belajar, serta peserta didik dibiasakan untuk bersyukur dan memberikan rasa kasih sayang baik kepada diri sendiri maupun orang lain	Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah SD Negeri Cipambuan pada tanggal 12 sampai dengan 13 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa peserta didik melaksanakan salat duha dan salat zuhur berjamaah di sekolah, membaca dan menghafalkan surat-surat pendek (murojaah), berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta peserta didik dapat bersyukur dengan mengucap alhamdulillah	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 30 peserta didik kelas IV, Guru kelas dan Kepala Sekolah SD Negeri Cipambuan dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV telah menerapkan akhlak beragama dengan baik melalui salat duha dan salat zuhur berjamaah di sekolah, membaca dan menghafal surat-surat pendek, membaca doa sebelum dan sesudah belajar di kelas dan memberikan bantuan kepada

		membantu atau meminjamkan barang ketika teman sedang membutuhkan			teman saat membutuhkan
2.	Akhlak Pribadi	Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada 30 peserta didik kelas IV dari tanggal 3 Juni sampai dengan 10 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa dalam kaitannya kepada akhlak pribadi, peserta didik dapat merawat diri dan disiplin dengan menggunakan pakaian yang rapi dan bersih ketika serta datang tepat pada waktunya ke sekolah. Peserta didik juga berani menyampaikan kebenaran dengan meminta maaf ketika mereka merasa salah kepada temannya. Saat mengerjakan tugas di kelas, peserta didik dapat mengerjakannya sendiri. Hanya 5 dari 30 orang yang terkadang melihat ke	Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV di SD Negeri Cipambuan pada tanggal 10 sampai dengan 11 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa akhlak pribadi peserta didik sudah cukup baik dengan berpakaian rapi dan bersih, disiplin untuk datang tepat waktu, serta jujur dalam mengerjakan tugas hanya sedikit saja yang mencontek karena tugas yang dirasa sulit.	Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah SD Negeri Cipambuan pada tanggal 12 sampai dengan 13 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa peserta didik berpakaian rapi dan bersih, disiplin untuk datang tepat waktu ke sekolah, serta jujur dalam mengerjakan tugas.	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 30 peserta didik kelas IV, Guru kelas dan Kepala Sekolah SD Negeri Cipambuan dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV telah menerapkan akhlak pribadi dengan baik melalui disiplin yakni datang tepat waktu ke sekolah, merawat diri dengan menggunakan pakaian rapi dan bersih, dan jujur yaitu mengerjakan tugas dengan tidak mencontek

		temannya jika tugas tersebut dirasa sulit			
3.	Akhlak Kepada Manusia	Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada 30 peserta didik kelas IV dari tanggal 3 Juni sampai dengan 10 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa peserta didik mempunyai akhlak yang baik kepada manusia lainnya. Peserta didik dapat memberikan respon positif dengan mengucapkan terimakasih, bisa menghargai perbedaan pendapat dengan saling memahami satu sama lain, serta memberikan apresiasi kepada temannya ketika mendapatkan prestasi atau suatu pencapaian. Respon positif lainnya yang diberikan adalah dengan melakukan Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun kepada teman ataupun guru.	Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV di SD Negeri Cipambuan pada tanggal 10 sampai dengan 11 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa peserta didik bisa memberikan respon positif kepada temannya dengan ucapan terimakasih, dan pembiasaan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) peserta didik juga dapat menghargai suatu perbedaan pendapat dan mengapresiasi teman lainnya secara bersama-sama.	Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV di SD Negeri Cipambuan pada tanggal 12 sampai dengan 13 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa peserta didik bisa memberikan respon positif kepada temannya dengan ucapan terimakasih, dan pembiasaan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) peserta didik juga dapat menghargai suatu perbedaan pendapat dan mengapresiasi teman.	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 30 peserta didik kelas IV, Guru kelas dan Kepala Sekolah SD Negeri Cipambuan dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV menerapkan akhlak kepada manusia dengan baik melalui pembiasaan respon positif seperti ucapan terimakasih dan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun), peserta didik juga bisa menghargai perbedaan pendapat dan akan memberikan apresiasi kepada

					temannya Ketika meraih suatu pencapaian atau prestasi
4.	Akhlak Kepada Alam	Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada 30 peserta didik kelas IV dari tanggal 3 Juni sampai dengan 10 Juni 2024 dapat disimpulkan peserta didik dalam menjaga lingkungan kelas tetap sehat, mereka membersihkan kelas sebelum belajar secara bersama-sama dan sesudah belajar sesuai dengan jadwal piket harian. Dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, Peserta didik juga membuang sampah pada tempat sampah yang ada di sekolah.	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Cipambuan pada tanggal 10 sampai dengan 11 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa peserta didik membersihkan kelas sesuai jadwal yang telah dibuat dan sebelum belajar secara bersama-sama. Peserta didik juga dapat membuang sampah pada tempatnya dengan pembiasaan	Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah SD Negeri Cipambuan pada tanggal 12 sampai dengan 13 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa Peserta didik juga dapat membuang sampah pada tempatnya serta membersihkan kelas sesuai jadwal yang telah dibuat dan sebelum belajar secara bersama-sama.	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 30 peserta didik kelas IV, Guru kelas dan Kepala Sekolah SD Negeri Cipambuan dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV menerapkan akhlak kepada alam dengan menjaga alam dan lingkungan sekitarnya dengan cara membersihkan kelas sebelum belajar secara bersama-sama dan setelah belajar dengan terjadwal. Peserta didik juga terbiasa membuang

					sampah pada tempatnya.
5.	Akhlak Bernegara	Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada 30 peserta didik kelas IV dari tanggal 3 Juni sampai dengan 10 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengetahui dan menghargai hak dan tanggungjawab orang lain di sekolah dengan cara menghormati tanggungjawab orang lain baik teman, guru maupun staf sekolah.	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Cipambuan pada tanggal 10 sampai dengan 11 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa di sekolah, peserta didik dapat mengetahui menghargai hak dan tanggungjawab orang lain di sekolah dengan cara menghormati tanggungjawab orang lain baik teman, guru maupun staf sekolah.	Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah SD Negeri Cipambuan pada tanggal 12 sampai dengan 13 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat mengetahui menghargai hak dan tanggungjawab orang lain di sekolah dengan cara menghormati tanggungjawab orang lain baik teman, guru maupun staf sekolah.	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 30 peserta didik kelas IV, Guru kelas dan Kepala Sekolah SD Negeri Cipambuan dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV dapat mengetahui menghargai hak dan tanggungjawab orang lain di sekolah dengan cara menghormati tanggungjawab orang lain baik teman, guru maupun staf sekolah.

Tabel 4.2 hasil dari wawancara dengan informan yakni 30 peserta didik kelas IV, guru kelas IV dan Kepala Sekolah SD Negeri Cipambuan menjelaskan bahwasanya penerapan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia di SD Negeri Cipambuan sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan program yang dilaksanakan, pembiasaan serta penerapan yang dilakukan oleh peserta didik.

Pada akhlak beragama, peserta didik menjalankan ibadah di sekolah dengan Salat Duha secara bersama-sama tetapi dengan niat sendiri pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaan salat duha dilakukan di lapangan sekolah dengan beralaskan terpal besar dan peserta didik membawa perlengkapannya masing-masing yaitu sajadah dan mukena (bagi Perempuan). Lalu ada juga pembacaan surat-surat pendek (murojaah) setelah salat duha dan pada hari selasa pada jam Pelajaran agama. Peserta didik juga sudah terbiasa bersyukur atas apa yang ia dapatkan, rasa kasih sayang kepada orang lain mereka tunjukkan dengan menolong serta memberikan bantuan saat teman atau guru sedang membutuhkan. Sebelum dan sesudah belajar, peserta didik membaca doa yaitu Al-Fatihah sebagai membuka pembelajaran dan Al-Ashr sebagai penutup pembelajaran. Selesai dari jam Pelajaran sekolah, peserta didik tidak langsung pulang ke rumah melainkan akan melaksanakan salat zuhur berjamaah terlebih dahulu bersama dengan teman dan guru-guru di sekolah. Pelaksanaanya, untuk laki-laki akan berjamaah di mushala

sekolah dan Perempuan akan berjamaah di teras sekolah dengan di imami atau dipimpin oleh guru secara bergantian setiap harinya.

Berkaitan dengan akhlak pribadi, peserta didik disiplin dengan datang tepat waktu ke sekolah serta terbiasa mengenakan pakaian yang rapi juga bersih walaupun ada beberapa dari peserta didik yang warna pakaiannya sudah pudar namun tetap peserta didik berpakaian dengan rapi dan bersih. Dalam mengerjakan tugas di kelas, peserta didik menyelesaikannya secara mandiri tanpa bantuan ataupun bahkan mencontek kepada temannya hanya 5 peserta didik yang terkadang mencontek ketika tugas yang dikerjakan terasa sulit. Peserta didik juga berani untuk meminta maaf ketika mereka merasa bersalah kepada temannya yang termasuk bagian dari berani untuk menyampaikan kebenaran.

Pada akhlak kepada manusia, dapat disimpulkan bahwa peserta didik mempunyai akhlak yang baik kepada manusia lainnya dengan memberikan respon positif seperti mengucapkan terimakasih kepada teman ataupun guru, peserta didik pun bisa menghargai perbedaan pendapat dengan saling memahami satu sama lain, serta memberikan apresiasi kepada temannya ketika ada yang mendapatkan prestasi atau suatu pencapaian.

Akhlak kepada alam, diperlihatkan peserta didik dengan membersihkan lingkungan belajarnya sebelum pembelajaran secara

bersama-sama serta setelah pembelajaran di kelas selesai sesuai dengan jadwal piket yang sudah ditentukan. Peserta didik juga terbiasa membuang sampah pada tempat sampah yang ada di sekolah walaupun disampaikan bahwa awalnya sulit, namun lama kelamaan kebiasaan itu menjadi semakin baik untuk kesadaran menjaga alam sekitar.

Pada akhlak bernegara di sekolah, peserta didik mengetahui dan menghargai hak dan tanggungjawab orang lain yang ada di sekolah dengan cara menghormati tanggungjawab orang lain baik teman, guru maupun staf sekolah. Peserta didik membiasakan diri untuk sopan Ketika bertemu dengan sesama teman ataupun guru. Kepada staf kebersihan, peserta didik akan mengucapkan permisi ataupun punten.

2. Keabsahan Data

a. Kredibilitas

Data yang peneliti dapatkan ini berdasarkan hasil temuan yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan yang peneliti laksanakan di SD Negeri Cipambuan terhitung sejak tanggal 27 Mei sampai dengan 13 Juni 2024 agar hasil temuan yang telah didapat berkesinambungan dan juga dapat dipercaya keasliannya.

Selain memperoleh kredibilitas data dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti juga melakukan triangulasi untuk melakukan pengecekan data dari berbagai informan yaitu peserta didik, guru dan kepala sekolah. Hal ini dilaksanakan sampai peneliti mendapatkan titik jenuh dan data sudah benar-benar valid. Berdasarkan hasil triangulasi yang telah dilakukan, peneliti dapatkan bahwa peserta didik kelas IV di Sekolah SD Negeri Cipambuan menerapkan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan baik melalui pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah

b. Dependabilitas

Hasil uji dependabilitas ini diperoleh melalui audit bersama pembimbing utama dan pembimbing pendamping

sehingga didapatkan data penelitian yang benar-benar valid dan sejalan dengan teori-teori yang telah dibahas di bab sebelumnya.

c. Transferabilitas

Hasil transferabilitas dalam penelitian ini dijelaskan melalui bentuk analisis data kualitatif. Hasil yang didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan dengan tiga narasumber yakni peserta didik kelas IV, guru dan kepala sekolah yang memberikan data dan pernyataan yang sama. Peserta didik kelas IV terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan seperti salat duha dan salat zuhur berjamaah, membaca doa, dan membaca serta menghafal surat-surat pendek. Selain itu, peserta didik dibiasakan untuk berpakaian rapi dan bersih ke sekolah, membersihkan kelas dan membuang sampah pada tempatnya, menghargai teman dan menghormati guru dengan salim serta pembiasaan 5S di sekolah.

d. Konfirmabilitas

Hasil uji konfirmabilitas data pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian benar-benar diperoleh berdasarkan proses yang telah dilakukan sebelumnya meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu pembahasan mengenai penelitian yang peneliti laksanakan

ini juga berkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pada penelitian ini.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Cipambuan mengenai penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada 30 orang peserta didik kelas IV, maka peneliti menemukan beberapa penemuan. Berikut beberapa penjelasan mengenai temuan penelitian yang telah didapatkan.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

No	Aspek	Informan			Analisis	Simpulan
1.	Akhlak Beragama	Peserta Didik	Guru	Kepala Sekolah	Hasil temuan peneliti terkait penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan dari tanggal 27 Mei sampai dengan 13 Juni 2024 bahwa peserta didik memiliki akhlak beragama yang baik dan menerapkannya di sekolah dengan selalu melaksanakan salat duha di sekolah pada hari Selasa sampai	Untuk Akhlak beragama, Kelas IV di SD Negeri Cipambuan sudah menerapkannya dengan baik melalui kegiatan rutin serta pembiasaan yaitu salat duha, salat zuhur, murojaah, membaca doa

					<p>dengan Jumat. Setelah pelaksanaan salat duha, peserta didik juga membaca surat-surat pendek (murojaah) secara bersama-sama dengan menggunakan buku panduan pembiasaan. Selain itu, sebelum dan sesudah belajar di kelas, peserta didik membaca doa terlebih dahulu. Peserta didik juga melakukan salat zuhur berjamaah di sekolah sebelum pulang, Pelaksanaan salat zuhur berjamaah dilaksanakan pada hari senin sampai dengan Kamis. Peserta didik juga bersyukur serta membantu teman yang sedang dalam kesulitan</p>	
2.	Akhlak Pribadi	Peserta Didik	Guru	Kepala Sekolah	<p>Hasil temuan yang telah peneliti lakukan terhadap peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan dari tanggal 27 Mei sampai dengan 13 Juni 2024 dengan 30 peserta didik, guru, dan Kepala Sekolah dapat disimpulkan</p>	<p>Peserta didik menerapkan akhlak pribadi dengan berpakaian rapi dan bersih ke sekolah, disiplin dengan datang tepat waktu, serta jujur yaitu mengerjakan tugas secara mandiri</p>

					<p>bahwa dalam menerapkan akhlak pribadi, peserta didik melakukannya dengan disiplin yaitu datang tepat pada waktu ke sekolah pada pukul 07.00 sampai dengan 07.30. Dalam berpakaian ke sekolah, peserta didik kelas IV dibiasakan menggunakan pakaian yang rapi dan bersih walaupun beberapa peserta didik ada yang warna pakaiannya sudah memudar namun pakaiannya masih tetap bersih dan juga rapi. Ketika mengerjakan tugas di sekolah, peserta didik menyelesaikan tugasnya secara mandiri dan hanya sedikit saja peserta didik yang mencontek saat mengerjakan tugas yang dirasa sulit.</p>	
3.	Akhlak Kepada Manusia	Peserta Didik	Guru	Kepala Sekolah	<p>Hasil temuan yang telah peneliti peroleh terhadap peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan dari</p>	<p>Peserta didik menerapkan akhlak kepada manusia dengan memberikan</p>

					<p>tanggal 27 Mei sampai dengan 13 Juni 2024 dengan 30 peserta didik, guru, dan Kepala Sekolah dapat disimpulkan bahwa ketika hidup berdampingan dengan manusia lainnya dalam hal ini guru dan teman-teman lainnya di sekolah, peserta didik berakhlak baik dengan menerapkan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) bersaliman kepada guru. Peserta didik juga mengapresiasi temannya Ketika mendapatkan suatu prestasi atau pencapaian. Salah satu respon positif yang banyak diberikan oleh peserta didik adalah dengan mengucapkan terimakasih.</p>	<p>respon positif yaitu ucapan terimakasih, bersalaman serta pembiasaan untuk melakukan 5S, dan juga mampu untuk mengapresiasi temannya Ketika mendapatkan pencapaian atau prestasi</p>
4.	Akhlak Kepada Alam	Peserta Didik	Guru	Kepala Sekolah	<p>Hasil temuan yang telah peneliti peroleh terhadap peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan dari tanggal 27 Mei sampai dengan 13 Juni 2024 dengan 30 peserta didik,</p>	<p>Peserta didik menerapkan akhlak kepada alam dengan membersihkan kelas serta membuang sampah pada tempatnya</p>

					guru, dan Kepala Sekolah dapat disimpulkan bahwa dalam kaitannya merawat alam dan lingkungan sekolah, peserta didik membersihkan kelas secara bersama-sama sebelum belajar dan sesuai jadwal piket setelah mereka selesai belajar, peserta didik juga dalam merawat lingkungan sekolahnya mereka membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan oleh pihak sekolah yaitu di tempat sampah.	
5.	Akhlak Bernegara	Peserta Didik	Guru	Kepala Sekolah	Hasil temuan yang telah peneliti peroleh terhadap peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan dari tanggal 27 Mei sampai dengan 13 Juni 2024 dengan 30 peserta didik, guru, dan Kepala Sekolah dapat disimpulkan bahwa dalam akhlak bernegara, peserta didik menunjukkannya	Peserta didik menerapkan akhlak bernegara dengan selalu mengikuti upacara bendera serta menghargai hak dan tanggungjawab orang lain

					dengan menghargai hak dan tanggungjawab orang lain di lingkungan sekolah.	
--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------	--

D. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan temuan observasi serta wawancara yang telah dilakukan, peneliti memperoleh temuan bahwa peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan telah menerapkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia dengan baik melalui pembiasaan serta didukung oleh program yang ada di sekolah. Dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia ada lima elemen yang akan menjadi acuan bagaimana penerapannya. Peneliti akan menjelaskannya melalui lima elemen tersebut yakni akhlak beragama, akhlak kepada pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak bernegara.

Akhlak beragama di SD Negeri Cipambuan sudah terlaksana melalui rutinitas yang sesuai dengan ajaran agama Islam serta mengingatkan peserta didik untuk menyayangi diri sendiri dan orang lain sesuai dengan sifat-sifat yang Allah SWT miliki yaitu sifat maha pengasih dan penyayang. Menurut Irawati, et. al (2022:90) Pelajar Indonesia mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa inti dari

sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang. Ia juga sadar bahwa dirinya merupakan makhluk yang memiliki amanah dari Tuhan sebagai khalifah (pemimpin) di muka Bumi yang mempunyai tanggung jawab untuk mengasihi dan menyayangi dirinya, sesama manusia dan alam, serta menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Pelajar Indonesia senantiasa menghayati dan mencerminkan sifat-sifat Ilahi tersebut dalam perilakunya di kehidupan sehari-hari. Akhlak beragama yang diterapkan kelas IV di SD Negeri Cipambuan adalah melalui ibadah rutin yang dilakukan di sekolah seperti salat duha bersama-sama, salat zuhur berjamaah, dzikir pagi serta membaca atau menghafalkan surat-surat pendek dalam Al-quran (murajaah). Pelaksanaan Salat duha dilakukan pada hari selasa sampai dengan Jumat. Pelaksanaan Salat Zuhur berjamaah dilakukan pada hari senin sampai dengan kamis. Dzikir pagi dan membaca Al-quran dilakukan setelah pelaksanaan salat duha dan menghafalkan surat-surat dilakukan pada hari selasa dengan guru agama. Selain itu, Peserta didik juga dibiasakan untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai yakni dengan membaca surat Al-Fatihah bersama-sama, dan ketika pembelajaran telah selesai peserta didik akan membaca surat Al-Ashr. Akhlak beragama erat kaitannya dengan keimanan, dengan diterapkannya akhlak beragama pada peserta didik maka akan berdampak positif pula terhadap akhlak pribadinya.

Peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan menerapkan akhlak pribadi dengan menjaga kebersihan diri, disiplin, serta Jujur. Kahfi (2022:147) mengatakan bahwa Akhlak Pribadi atau moralitas merupakan tolakukur terhadap apa yang kita lakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dalam menjaga kebersihan dirinya sendiri dilakukan melalui pembiasaan mengenakan pakaian yang rapi dan juga bersih saat mereka ke sekolah, adapun jadwal seragam yang digunakan adalah senin menggunakan baju putih celana putih, Selasa baju putih celana merah, Rabu batik dan celana merah, Kamis pramuka, Jumat baju muslim dan Sabtu pakaian olahraga. Kedisiplinan diri peserta didik terlihat dengan kehadirannya untuk datang tepat waktu ke sekolah. Dalam menerapkan nilai kejujuran, peserta didik mengerjakan tugasnya sendiri tanpa mencontek kepada temannya. Peserta didik juga dibiasakan untuk meminta maaf ketika berbuat suatu kesalahan. Dengan diterapkannya akhlak pribadi, peserta didik bukan hanya akan peduli terhadap dirinya sendiri namun juga akan berpengaruh secara positif terhadap akhlak kepada manusia lainnya.

Peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan telah menerapkan akhlak kepada manusia. Salah satunya adalah ketika dalam pembelajaran dengan membiasakan peserta didik untuk menghargai perbedaan pendapat ketika berdiskusi. Dengan adanya pembiasaan menghargai pendapat melalui kegiatan diskusi peserta

didik dapat belajar menerima pendapat orang lain tanpa harus memaksakan pendapat sendiri. Menurut Irawati, et. al (2022) pelajar Indonesia menyadari bahwa semua manusia setara di hadapan Tuhan. Akhlak mulianya bukan hanya tercermin dalam rasa sayangnya pada diri sendiri tetapi juga dalam budi luhurnya pada sesama manusia. Dengan demikian ia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain. Akhlak kepada manusia yang di terapkan oleh kelas IV di SD Negeri Cipambuan adalah dengan pembiasaan bersalaman dengan guru ketika datang ke sekolah, memberikan respon positif kepada temannya dengan mengucapkan terimakasih serta mengapresiasi temannya ketika mendapatkan suatu pencapaian ataupun prestasi. Apresiasi yang diutarakan berupa ucapan selamat, mengangkat jempol dan berkata bagus atau keren serta bahagia dan bangga saat teman lainnya mendapatkan suatu prestasi. Peserta didik juga berperilaku baik kepada guru dan teman dengan pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun). Hambatan dalam akhlak kepada manusia adalah keegoisan dalam diri seperti merasa bisa tidak mau bersosialisasi dengan yang lain, merasa menang sendiri. Hal ini perlu diantisipasi oleh guru dan sekolah karena sesama manusia kita harus saling menolong dan manusia tercipta sebagai makhluk sosial. Setelah peserta dapat memiliki hubungan yang baik dengan manusia lainnya, maka

menjaga hubungan baik dengan alam juga merupakan sesuatu yang penting.

Sikap peserta didik kepada alam sedikit demi sedikit terbentuk melalui sikap ramah terhadap lingkungan sekitar. Sikap ramah lingkungan yang peserta didik terapkan yakni membersihkan kelas, dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menjadi bukti dan usaha peserta didik untuk merawat dan menjaga alam. Hambatan dari menerapkan akhlak kepada alam adalah masih kurangnya kesadaran yang ada dalam diri siswa sehingga perlu ditingkatkan kembali. Peserta didik akan sadar bahwa sebagai warga negara Indonesia, selain menjaga alam agar tetap lestari menjaga keutuhan NKRI juga merupakan sesuatu yang tidak boleh terlupakan.

Akhlak bernegara yang ditanamkan kepada peserta didik kelas IV di SD Negeri Cipambuan yaitu melalui upacara bendera dan bersalaman dengan guru ketika datang ke sekolah. Guru memberikan penjelasan pengertian hak dan kewajiban kemudian contohnya. Misalnya hak di rumah mendapatkan kasih sayang dari orang tua dan kewajiban anak berbakti kepada orang tua. Guru menjelaskan bahwa hak dan tanggungjawab juga ada di lingkungan sekitar misalnya siswa berhak mendapatkan perlakuan yang sama maka siswa bertanggungjawab untuk menjalin silaturahmi yang baik dengan lingkungannya. Menjelaskan bahwa hak dan kewajiban sebagai warga Negara kepada peserta didik dan memberikan

contoh. Sebagai warga Negara kita harus membela bangsa sendiri. Maka jika sebagai status pelajar/siswa adalah dengan berkewajiban belajar bersungguh-sungguh sehingga bisa mengharumkan nama Indonesia. Kegiatan yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan akhlak bernegara salah satunya adalah setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin. Pada saat upacara Pembina memberikan nasehat kepada peserta didik untuk senantiasa mengingatkan peserta didik baik dari kebersihan diri, kedisiplinan, menjaga lingkungan hingga prestasi siswa. Hambatan penerapan akhlak bernegara adalah untuk bagian penghayatan masih ada siswa yang belum bersungguh-sungguh dalam belajar dan masih ada siswa yang terlambat dalam mengikuti upacara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadila & Aeni (2023:1-9) pembiasaan yang dilaksanakan dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka peserta didik kelas IV SD Negeri Randugunting 7 Kota Tegal yaitu melalui pembiasaan mengucapkan salam, pembiasaan doa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran, pembiasaan mendengarkan adzan dan membaca doa setelah adzan, pembiasaan menghargai perbedaan dan persamaan dengan orang lain, pembiasaan jujur serta berani dalam menyampaikan kebenaran, pembiasaan berempati/peduli kepada

orang lain, dan pembiasaan menjaga serta merawat lingkungan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Hamriani & Sudirman (2023:108-118) profil pelajar pancasila di SDN 213 Lagoci dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dikelompokkan menjadi pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan. Pembiasaan rutin yang dilakukan antara lain: membaca asmaul husna, membaca yasin dan alqur'an, sholat zuhur berjamaah, jum'at bersih, gosok gigi bersama, makan bekal bersama, dan apel pagi hari senin. Pembiasaan spontan yang dilakukan antara lain: melaporkan penemuan barang, berkata jujur, berteman tanpa pandang agama, iuran dana sosial, mengamati kejadian alam, membuang sampah di tong sampah, 3s (senyum, sapa, salam), dan saling tolong menolong. Generasi yang enggan menerapkan akhlak bernegara tentunya akan merusak karakter, moral, kemasyarakatan dan alam dalam bernegara. Menurut Hamka didalam (Sutinah, 2020: 36) menyebutkan bahwa aspek religius dalam proses belajar ini akan semakin memperkuat pembentukan karakter peserta didik karena pendidikan karakter bukan semata hanya fisik semata tetapi juga psikis dan hati.

SD Negeri Cipambuan telah berusaha menerapkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan dimensi beriman, bertakwa dan berakhlak mulia utamanya pada kelas IV.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kelas IV di SD Negeri Cipambuan sudah menerapkan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia pada kelas IV di SD Negeri Cipambuan yang didukung juga oleh program-program rutin yang ada di Sekolah.

Akhlak Beragama diterapkan melalui kegiatan ibadah seperti salat duha, salat zuhur berjamaah, membaca surat-surat pendek dalam Al-quran (murojaah), dan membaca doa sebelum dan sesudah belajar di kelas. Hal ini akan berdampak positif terhadap kepribadian peserta didik.

Akhlak Pribadi dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah seperti datang tepat waktu ke sekolah, mengerjakan tugas dengan jujur dan membiasakan menjaga kebersihan diri dengan menggunakan pakaian yang rapi dan bersih.

Akhlak kepada manusia diterapkan dengan memberikan respon positif seperti bersalaman dengan guru, menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dan mengucapkan terimakasih.

Akhlak dalam menjaga alam sekitar, peserta didik terapkan dengan membersihkan kelas secara bersama-sama dan membuang sampah pada tempatnya.

Akhlak bernegara peserta didik, diberikan melalui pemahaman mengenai hak dan tanggungjawab dalam bernegara utamanya dalam lingkup kecil terlebih dahulu yaitu di sekolah dengan mengikuti upacara bendera serta menghargai hak dan tanggungjawab orang lain di sekolah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan perolehan data hasil kesimpulan dari Analisis penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia dapat disimpulkan bahwa

- a. Bagi Sekolah, program serta kegiatan yang sudah ada untuk dipertahankan keberlanjutannya serta ditambahkan program yang mendukung adanya penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
- b. Sekolah Lain, SD Negeri Cipambuan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk melihat penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan

berakhlak mulia,

- c. Peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dimensi yang lain dalam Profil Pelajar Pancasila agar dapat mengetahui penerapan dimensi lain yang ada pada Profil Pelajar Pancasila .

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya E.D. (2023) Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di SD. National Conference For Ummah (NCU). 328-331
- Anggraena, Y., & Sufyadi, S. (2020). Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamriani, H., & Sudirman, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Profil Pancasila di SDN 213 Lagoci. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(2), 108-118.
- Harahap, M. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing
- Haryati, S. (2022). *Buku dalam Bidang Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Kemendikbudristek (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesemen Pendidikan
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi, P. 410).
- Nadila, R., & Aeni, K. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Randugunting 7 Kota Tegal. *Journal of Elementary Education*, 12(1), 1-9.
- Permendikbud. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila> diakses pada 14 Desember 2022 pukul 23.20 WIB. (n.d.).
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno dkk. (2020) *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*.

Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Suwartiningsih. (2022) Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Iman dan
Takwa Siswa. *Jurnal Paradigma*, 113-143

Wahyuni & Zaka. Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman,
Bertakwa Kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar.
Jurnal Educatio. Vol. 9, No. 4, 2200-2205

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kertak Pos 452, E-mail: fkp@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8373608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 Nomor : 3498/SKUDF/KEVW/2024

TENTANG
 PENGAJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN,
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademik, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku,
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan,
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana,
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan,
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XV/2021, tentang Pembertentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperthatikan** : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- | | |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengangkat Saudara | |
| Santa, M.Pd | : Pembimbing Utama |
| Mira Mirawati, M.Pd | : Pembimbing Pendamping |
| | |
| Nama | : FANHAZ NUR TSAURY |
| NPM | : 037120045 |
| Program Studi | : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR |
| Judul Skripsi | : ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA DI SEKOLAH DASAR |
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor
 Pada tanggal 01 Juli 2024

Dj. Len Suhardi, M.Si.
 NIK. 1.0604.021.205

Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

LAMPIRAN 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota No. 452, E-mail: isp@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 8179/WADEK IKIP/W/2024

14 Mei 2024

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Cipambuan
di
Tempet

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : FANHAZ NUR TSAURY
NPM : 037120045
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



D. Sandi Budiana, M.Pd.

NIK 11006025469

LAMPIRAN 3



YAYASAN PAKUAN MELIWAH
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermita, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota No. 411 P. Maul. Bogor-Bogor w. d. Telp: (021) 8111408 Borek

Nomor : 0320/WADEK /FKIPW/2024

20 Mei 2024

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Cipambuan
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : FANHAZ NUR TSAURY
NPM : 037120045
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 22 Mei s.d 22 Juni 2023 mengenai ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DIMENSI BERIMAN BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA DI SEKOLAH DASAR

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Dr. Sandi Budiana, M.Pd.

NIK. 11006025489

LAMPIRAN 4



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CIPAMBUAN
KECAMATAN BABAKANMADANG

Widyadarmas Negeri - Negeri dan Negeri Swasta
 Jl. H. Abu Bakar No.01 Rt.02/Rw.01 Desa Cipambuan Kec. Babakanmadang-Bogor Kode Pos 16811

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.1.11.1/023 /20201718/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjanah, S.Pd.,MM
 NIP : 197312182006042006
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Cipambuan

Menerangkan bahwa :

Nama : Fanhaz Nur Isaury
 NPM : 037120045
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menindaklanjuti surat dari Universitas Pakuan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan nomor surat 8179/WADEK. I/FKIP/V/2024 tanggal 14 Mei 2024. Bahwa nama diatas telah melaksanakan Prapenelitian di sekolah kami pada tanggal 16 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cipambuan, 16 Mei 2024
 Kepala SDN Cipambuan



NURJANAH, S.Pd.,MM
 NIP. 197312182006042006

LAMPIRAN 5



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CIPAMBUAN
KECAMATAN BABAKANMADANG

Jl. H. Abu Bakar No 01 Rt 02/Rw 01 Desa Cipambuan Kec. Babakanmadang-Bogor Kode Pos 16811

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.1.11.1/032 /20201718/VI/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nurjanah, S.Pd.,MM
NIP	: 197312182006042006
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Cipambuan

Mencerangkan bahwa :

Nama	: Fannaz Nur Isaury
NPM	: 037120045
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menindaklanjuti surat dari Universitas Pakuan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan nomor surat 8328/WADEK I/FKIP/V/2024 tanggal 20 Mei 2024. Bahwa nama diatas telah melaksanakan Penelitian di sekolah kami pada tanggal 22 Mei 2024 s.d 22 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cipambuan, 22 Juni 2024

Kepala SDN Cipambuan



NURJANAH, S.Pd.,MM
 NIP. 197312182006042006

LAMPIRAN 6

PEDOMAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
 Nama : Latifah / Siti Latifah
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : IV (Empat)

No	Pernyataan	Jawaban		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta Didik Memiliki rasa kasih dan sayang kepada diri sendiri dan teman	✓		Terkhar ketika ia merasa senangnya yang sedang beribadah bersama
2.	Peserta Didik Melaksanakan Shalat Dhuha di Sekolah		✓	Seorang siswa telah ada pelaksanaan shalat dhuha
3.	Peserta Didik berdoa sebelum dan sesudah belajar di kelas	✓		Membaca doa sebelum dan sesudah belajar ditawarkan secara bersama-sama
4.	Peserta Didik membaca/ menghafalkan surat-surat pendek di Sekolah		✓	Tidak ada membaca/ menghafalkan surat-surat pendek hari ini
5.	Peserta Didik Melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di Sekolah	✓		Shalat Dzuhur berjamaah akan persiapan dilakukan di kelas selesai
6.	Peserta Didik berani mengakui kesalahan	✓		Meminta maaf ketika berbuat salah
7.	Peserta Didik tidak mencontek saat mengerjakan tugas di sekolah	✓		Ia mengerjakan tugasnya secara mandiri
8.	Peserta Didik datang tepat waktu ke sekolah	✓		Peserta didik sudah datang sebelum jam masuk sekolah

9.	Peserta Didik berpakaian rapih dan bersih saat ke sekolah	✓		Pakaian yang dikenakan rapih dan bersih
10.	Peserta Didik menghargai perbedaan Pendapat	✓		ketika beribada pendapat dengan temanya, ia menghargai perbedaan pendapat
11.	Peserta Didik memberikan respon positif kepada temannya	✓		Memberikan respon positif berupa ucapan semangat
12.	Peserta Didik mengapresiasi temannya	✓		Memberikan apresiasi dengan kata-kata kearah temanya
13.	Peserta Didik membuang sampah pada tempatnya	✓		Sampah dibuang pada tempat Sampah
14.	Peserta Didik membersihkan kelas	✓		Peserta didik membersihkan kelas
15.	Peserta Didik menghormati Guru dan temannya	✓		Peserta didik menghormati guru dengan salam
16.	Peserta Didik menghargai hak dan tanggungjawab orang lain dilingkungan sekolah	✓		Iya, Dalam upacara dan Selalu diutamakan

LAMPIRAN 7

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2014
 Nama : Siti Lailiah
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : IV (Empat)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memiliki rasa kasih dan sayang kepada diri sendiri dan teman?	Iya kan saya juga sayang sama mendong orang / teman
2.	Apakah kamu melaksanakan Sholat Dhuha di Sekolah?	Iya kan saya sama saudara sama musana untuk sholat dhuha barang di lapangan Sekolah
3.	Apakah kamu berdoa sebelum dan sesudah belajar di kelas?	Iya, saya membaca doa sebelum dan sesudah belajar di kelas
4.	Apakah kamu membaca/menghafalkan surat-surat pendek di Sekolah?	Iya kan dibaca sama-sama atau selesai sholat dhuha, kelas kami ini membaca
5.	Apakah kamu melaksanakan Sholat Dzuhur berjamaah di Sekolah?	Iya, saya melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di kelas Sekolah
6.	Apakah kamu berani mengakui kesalahanmu?	Saya berani untuk mengakuinya
7.	Apakah kamu mencontek saat mengerjakan tugas di sekolah?	Tidak kan saya ngajarnya sendiri

8.	Apakah kamu datang tepat waktu ke sekolah?	Iya kadang kadang waktu
9.	Apakah kamu berpakaian rapih dan bersih saat ke sekolah?	Iya mau pakaiin baju rapih dan bersih
10.	Apakah kamu menghargai perbedaan pendapat?	Iya Saya menghargai kalo ada beda pendapat
11.	Apakah kamu memberikan respon positif kepada temanmu?	Iya dengan bilang mantap
12.	Apakah kamu mengapresiasi temanmu?	Iya Saya ucapin Selamat
13.	Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?	Iya mau Sampai Saya datang ke tempat sampah
14.	Apakah Kamu Membersihkan Kelas?	Iya iya, kadang-kadang Setelah belasan atau sesudah
15.	Apakah kamu menghormati Guru dan Temanmu?	Iya dengan Salim ke guru
16.	Apakah kamu menghargai hak dan tanggungjawab orang lain dilingkungan sekolah?	Iya mau Saya menghargainya

LAMPIRAN 8

PEDOMAN WAWANCARA GURU

nama guru: Guru N. J. D. J. D.
 nama siswa: Chandra N. J. D. J. D.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik anda memiliki rasa kasih dan sayang kepada teman-teman di kelasnya?	Iya, ada-ada rasa kasih dan sayang ke teman-teman di kelasnya dengan bermain / bercanda
2	Apakah Peserta Didik anda Melaksanakan Sholat Dzuhur di Sekolah?	Iya, mereka sudah melaksanakan dan akan belajar juga ke sana. Ada juga yang sudah melaksanakan
3	Apakah peserta didik anda berdoa sebelum dan sesudah belajar di kelas?	Iya. Sebelum pembelajaran mereka berdoa membaca Surat Al-Fatihah dan setelahnya surat Al-Ashe
4	Apakah peserta didik anda membaca dan menghafalkan surat-surat pendek di sekolah?	Iya, ada-ada yang akan diajarkan Sekolah Sholat Dzuhur untuk membaca surat-surat pendek
5	Apakah peserta didik anda melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di Sekolah?	Sebelum akan akan datang ke adiknya dan semuanya harus Sholat Dzuhur berjamaah
6	Apakah peserta didik anda berani mengakui kesalahanmu?	Iya, kebanyakan sudah berani dan mengakui, tidak yang malu malu
7	Apakah peserta didik anda mencontek saat mengerjakan tugas di sekolah?	Mereka sudah berani mengerjakan tugas sendiri jangan mencontek, hanya beberapa
8	Apakah peserta didik anda datang tepat waktu ke sekolah?	Iya, semuanya sudah terbiasa disiplin dengan tepat waktu datang ke sekolah
9	Apakah peserta didik anda berpakaian rapih dan bersih saat ke sekolah?	Iya, pakaian mereka juga rapi dan bersih, hanya beberapa yang kurang memperhatikan hal itu

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 11. Apakah peserta didik anda memperhatikan pertunjukan pertunjukan? | Bella Samudra, Jaja, ketangkasan Gudek, Merga, semua suasana Perbedan Pindas |
| 12. Apakah peserta didik anda memperhatikan respon positif kepada temannya? | iya dengan berlatar, Supu, Gansu, kendera kender, Gansu dan kendera kender |
| 13. Apakah Peserta Didik anda terbiasa memberikan apresiasi kepada temannya? | iya, kendera kender, kender yang kendera kender, kender kender, kender-kender |
| 14. Apakah Peserta Didik anda membuang sampah pada tempatnya? | Sesungguhnya Alhamdulillah dan - dan kender kender |
| 15. Apakah peserta didik Anda membersihkan kelas? | iya, kender dan kender kender |
| 16. Apakah Peserta Didik anda menghormati guru dan temannya? | iya, dengan berlatar, Supu dan Gansu |
| 17. Apakah peserta didik anda menghargai hak dan tanggungjawab orang lain di lingkungan sekolah? | iya, kender dan kender kender |

LAMPIRAN 9

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari/Tanggal : 18 Juni 2021
 Nama Kepala Sekolah : Nuryannah, S.Pd. MM

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya dalam membimbing guru agar peserta didik mempunyai rasa kasih sayang kepada sesama?	Dengan mengadakan supervisi. Dalam supervisi tersebut saya berdiskusi dengan guru dan membimbing guru tersebut untuk mengenal Sifat Allah Swt
2.	Apakah Peserta Didik kelas IV Melaksanakan Salat Duha di Sekolah dan bagaimana upaya kepala sekolah dalam membimbing guru?	Iya Peserta didik Salat Duha dari kelas I-VI. Guru diberikan arahan terlebih dahulu tentang bagaimana pelaksanaan Shalat dan bagaimana guru bisa memberikan arahan kepada peserta didik
3.	Apakah peserta didik kelas IV berdoa sebelum dan sesudah belajar di kelas?	Iya. Peserta didik sebelum dan sesudah belajar di kelas mereka akan berdoa. Saya menghimbau guru supervisi di kelas.
4.	Bagaimana kepala sekolah membimbing guru dalam pelaksanaan membaca dan menghafalkan surat-surat pendek di sekolah untuk peserta didik?	Kami sediakan buku pembinaan yang bisa digunakan oleh peserta didik maupun guru. Di dalam buku tersebut, bertuliskan dasar-dasar shalat duha, bacaan doa, surat pendek juz 30 sampai dengan Sholawat
5.	Apakah peserta didik kelas IV melaksanakan sholat zuhur berjamaah di Sekolah?	Iya, Sholat Zuhur dilaksanakan secara jama'ah sebagai salah satu syarat pelaksanaan shalat di kelas 1-6
6.	Apakah peserta didik kelas IV berani mengakui kesalahanmu?	Dari apa yang pernah saya diskusikan dengan guru kelas IV saya dan apa yang saya lihat peserta didik kelas IV sudah berani mengakui kesalahan

7.	Apakah peserta didik kelas IV mencontek saat mengerjakan tugas di sekolah?	Dalam hal ini, peserta didik kelas IV sebagian besar bisa mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek. Hanya sebagian kecil yang mencontek.
8.	Apakah peserta didik kelas IV datang tepat waktu ke sekolah?	Peserta didik kelas IV sudah sudah datang tepat waktu dengan baik, hanya beberapa kali saja ada yang terlambat.
9.	Apakah peserta didik kelas IV berpakaian rapi dan bersih saat ke sekolah?	Kami sebagai orang tua peserta didik menggunakan pakaian yang rapi juga baik. Saat upacara peserta didik menggunakan dan saat istirahat juga di perhatikan.
10.	Apakah peserta didik kelas IV bisa menghargai perbedaan pendapat?	kebanyakan dari mereka sudah bisa untuk menghargai perbedaan.
11.	Dengan cara apa peserta didik kelas IV memberikan respon positif?	Berkelompok dengan guru, Masing-masing SS, mengulangi kesimpulan itu yang sudah saya ulas saja.
12.	Apakah Peserta Didik kelas IV terbiasa memberikan apresiasi kepada temannya?	Iya, saat upacara kami apresiasi bersama untuk keberhasilan juga kepada peserta didik.
13.	Apakah Peserta Didik kelas IV membuang sampah pada tempatnya?	Iya peserta didik kami biasanya sudah terbiasa sampai ke tempatnya dan kami sediakan tempat sampah di beberapa titik.
14.	Apakah peserta didik Kelas IV membersihkan kelas?	Iya saat upacara juga saya melihat peserta didik membersihkan kelas.
15.	Apakah Peserta Didik kelas IV menghormati guru dan temannya?	Tentu, karena peserta didik kami berusaha untuk selalu menghormati guru maupun teman.
16.	Apakah peserta didik kelas IV menghargai hak dan tanggungjawab orang lain di lingkungan sekolah?	Iya peserta didik kelas IV kebanyakan sudah bisa menghargai hak dan tanggung jawab orang lain di lingkungan sekolah. Perilaku kami selalu ingatkan dalam pelaksanaan upacara.

LAMPIRAN 10



Upacara Bendera



Peserta Didik Membersihkan Kelas



Peserta Didik Berdoa



Peserta Didik Mengerjakan Tugas

Pelaksanaan Salat Zuhur
Berjamaah Laki-lakiPelaksanaan Salat Zuhur
Berjamaah Perempuan

Pelaksanaan Salat Duha



Membaca Surat-surat Pendek



Hafalan Surat-surat pendek



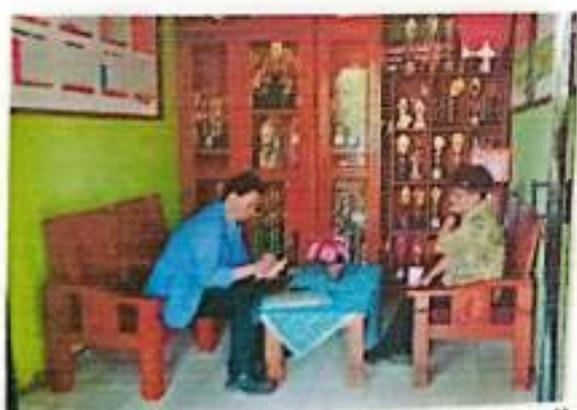
Pelaksanaan Salat Duha



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Guru Kelas IV



Wawancara Kepala Sekolah

LAMPIRAN 11

Catatan Lapangan Ke 1

Kegiatan : Observasi Penelitian

Hari/Tanggal/Tahun : Senin 27, Mei 2024

Pada hari pertama penelitian ini, saya datang ke sekolah pada pukul 07.00. Saya berjumpa dan bersalaman terlebih dahulu dengan guru-guru di sekolah. Kemudian, saya mengikuti pelaksanaan Upacara Bendera dilakukan di SD Negeri Cipambuan dari pukul 07.30 s.d 08.00. Seragam hari ini untuk peserta didik adalah Baju putih celana putih. Setelah upacara bendera telah selesai, seluruh peserta didik memasuki kelasnya masing-masing. Dan saya pun memohon izin kepada guru kelas IV dan kepala sekolah untuk masuk ke kelas IV karena penelitian yang saya lakukan adalah di kelas IV. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik secara bersama-sama membersihkan kelas terlebih dahulu dan selepas itu pembelajaran dimulai. Sambil membawa lembar observasi, di dalam kelas saya mengamati kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan fokus terhadap 10 orang peserta didik terlebih dahulu.

Kegiatan pembelajaran dimulai dari membaca doa terlebih dahulu yaitu membaca surat Alfatihah, dilanjutkan dengan pembelajaran inti. Saya mengamati juga tingkah laku peserta didik mulai dari bagaimana mereka mengerjakan tugas, memberikan respon positif, memberikan apresiasi kepada teman, berlaku sopan dan santun kepada guru dan teman-temannya serta hal-hal lain yang sudah saya tuangkan ke dalam lembar

observasi penelitian. Pada pukul 09.30 s.d 10.00 adalah jam istirahat peserta didik. Saya pun ikut keluar dari kelas dan istirahat. Saya melihat saat istirahat peserta didik makan dan minum serta membuang sampah pada tempatnya. Setelah jam istirahat selesai yaitu pukul 10.00, peserta didik masuk kembali ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran sampai pukul 12.00. Selanjutnya peserta didik bersiap-siap untuk pulang dan berdoa terlebih dahulu dengan membaca surat Al-ashr. Namun sebelum pulang peserta didik melaksanakan sholat zuhur berjamaah terlebih dahulu di sekolah.

Pelaksanaan sholat zuhur untuk laki-laki dilakukan di mushala, sementara perempuan pelaksanaannya dilakukan di teras sekolah. Imam salat zuhur laki-laki maupun perempuan adalah guru. Setelah selesai salat zuhur berjamaah akan ada dzikir sebentar dan kemudian, setelah pelaksanaan salat zuhur selesai barulah peserta didik pulang ke rumahnya masing-masing. Dan saya pun berpamitan kepada guru-guru dan kepala sekolah untuk selanjutnya saya pun pulang.

Catatan Lapangan Ke 2

Kegiatan : Observasi Penelitian

Hari/Tanggal/Tahun : Selasa. 28 Mei 2024

Pada hari ini, saya datang kembali pada pukul 07.00 ke sekolah. Peserta didik sudah bersiap-siap untuk melakukan salat duha secara bersama-sama dengan menggelar alas yang cukup besar berupa terpal di lapangan sekolah. Peserta didik pun membawa perlengkapannya masing-masing seperti sajadah atau mukena untuk perempuan. Barulah pada pukul 07.30 pelaksanaan salat Duha dimulai. Setelah sholat Duha selesai peserta didik beserta guru melakukan dzikir terlebih dahulu serta membaca surat-surat pendek dalam Alquran. SD Negeri Cipambuan memiliki buku khusus pembiasaan yang berisikan mulai dari tata cara salat Duha surat-surat pendek sampai dengan sholawat-sholawat. Buku ini tidak dibawa oleh peserta didik namun disimpan kembali di sekolah. Hari ini, peserta didik menggunakan pakaian baju putih dan celana merah. Setelah rangkaian pelaksanaan salat Duha telah selesai kira-kira pada pukul 08.00, barulah peserta didik masuk kembali ke kelasnya masing-masing dan saya pun meminta izin kembali kepada Guru kelas IV untuk ikut masuk kelas IV. Sama seperti kemarin pengamatan dalam pembelajaran saya tuangkan ke dalam lembar observasi yang telah dibuat.

Pembelajaran dimulai dengan membaca doa yaitu surat al-fatihah dan setelahnya barulah pembelajaran inti dimulai. Pada pukul 09.30 sampai dengan 10.00 peserta didik melakukan istirahat. Dan setelah masuk Peserta didik selanjutnya melaksanakan salat zuhur berjamaah terlebih dahulu. Saya pun juga ikut untuk melaksanakan salat zuhur berjamaah. Dan setelah selesai peserta didik berpamitan dan bersalaman kepada guru untuk kemudia pulang. Sayapun berpamitan kepada guru-guru dan kepala sekolah untuk pulang pada pukul 13.00.

Catatan Lapangan Ke 3

Kegiatan : Observasi Penelitian

Hari/Tanggal/Tahun : Rabu, 29 Mei 2024

Pada hari ini saya datang ke sekolah pukul 07.00 ke sekolah, Hari ini saya kembali melakukan pengamatan terhadap peserta didik. Pada pagi hari peserta didik sudah bersiap-siap untuk melaksanakan salat Duha secara bersama-sama. Salat Duha dilaksanakan bersamaan namun dengan niat sendiri-sendiri. Setelah selesai salat Duha peserta didik beserta guru melakukan dzikir dan membaca surat-surat pendek dalam Alquran terlebih dahulu dengan menggunakan buku pembiasaan SD Negeri Cipambuan. Pada hari ini peserta didik mengenakan pakaian olahraga. Setelah rangkaian salat Duha telah selesai dilaksanakan, pada hari ini peserta didik ada jadwal untuk olahraga maka dari itu setelah peserta didik membaca doa mereka langsung menuju ke lapangan untuk melakukan olahraga.

Saya kembali untuk melakukan pengamatan terhadap 10 orang peserta didik yang berbeda. Proses pengamatan sama dengan hari sebelumnya yaitu menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Setelah selesai olahraga, peserta didik langsung istirahat pada pukul 09.30 dan masuk kembali pada pukul 10.00. Pembelajaran dilanjutkan sampai dengan pukul 12.00 dan setelah itu peserta didik membaca doa, dan kemudian melakukan salat zuhur berjamaah. Setelah pelaksanaan salat zuhur telah selesai peserta didik kembali pulang ke rumahnya masing-masing. Dan saya berpamitan pada pukul 13.00 untuk pulang juga.

Catatan Lapangan Ke 4

Kegiatan : Observasi Penelitian

Hari/Tanggal/Tahun : Kamis, 30 Mei 2024

Pada hari ini saya datang pada pukul 07.00 ke sekolah. Peserta didik terlihat sudah mempersiapkan alas untuk pelaksanaan salat duha yaitu berupa terpal. Peserta didik dan guru melaksanakan salat duha terlebih dahulu kemudian zikir dan membaca surat-surat pendek dalam Alquran dengan menggunakan buku pembiasaan yang ada di SD Negeri Cpambuan. Setelah rangkaian salat duha telah selesai dilaksanakan, kemudian peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing untuk mempersiapkan pembelajaran. Hari ini peserta mengenakan pakaian pramuka. Peserta didik berdoa terlebih dahulu, kemudian pada hari ini guru mengajak peserta didik untuk melakukan pembelajaran di luar sekolah dengan muatan pembelajaran pramuka. Peserta didik dan guru melakukan plan atau jelajah ke luar sekolah. Setelah selesai yaitu pada pukul 09.30 peserta didik dan guru sudah kembali lagi ke sekolah dan melaksanakan istirahat terlebih dahulu sampai pukul 10.00. Selanjutnya pembelajaran dilanjutkan kembali di dalam kelas sampai dengan pukul 12.00.

Peserta didik setelah selesai jam pelajaran kemudian membaca doa terlebih dahulu sebelum pulang dan melaksanakan salat zuhur berjamaah di sekolah. Setelah pelaksanaan salat zuhur berjamaah peserta didik bersalaman kepada guru kemudian pulang.

Catatan Lapangan Ke 5

Kegiatan : Observasi Penelitian

Hari/Tanggal/Tahun : Jumat, 31 Mei 2024

Pada hari ini, saya datang ke sekolah pada pukul 07.00. Saya berjumpa dan bersalaman terlebih dahulu dengan guru-guru di sekolah, Kemudian hari ini ada pelaksanaan salat duha, tausiah dan tos hafalan dari pukul 07.30 s.d 09.00 dipimpin oleh guru agama. Seragam hari ini untuk peserta didik adalah pakaian muslim. Setelah rangkaian salat duha telah selesai dilaksanakan, seluruh peserta didik memasuki kelasnya masing-masing termasuk kelas IV. Saya kembali masuk ke kelas IV untuk melanjutkan observasi penelitian. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik secara bersama-sama membersihkan kelas terlebih dahulu dan selepas itu pembelajaran dimulai. Sambil membawa lembar observasi, di dalam kelas saya mengamati kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan membaca doa terlebih dahulu yaitu membaca surat Alfatihah, dilanjutkan dengan pembelajaran inti. Saya mengamati juga tingkah laku peserta didik mulai dari bagaimana mereka mengerjakan tugas, memberikan respon positif, memberikan apresiasi kepada teman, berlaku sopan dan santun kepada guru dan teman-temannya serta hal-hal lain yang sudah saya tuangkan ke dalam lembar observasi penelitian. Pada pukul 09.30 s.d 10.00 adalah jam istirahat peserta didik. Saya pun ikut keluar dari kelas dan istirahat. Saya melihat saat istirahat peserta didik makan dan minum serta membuang sampah pada tempatnya. Setelah jam istirahat selesai yaitu pukul 10.00, peserta didik masuk kembali ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran sampai pukul 12.00. Selanjutnya peserta didik bersiap-siap untuk pulang dan berdoa terlebih dahulu dengan membaca surat Al-ashr. Namun

sebelum pulang peserta didik melaksanakan sholat zuhur berjamaah terlebih dahulu di sekolah.

Pelaksanaan sholat zuhur untuk laki-laki dilakukan di mushale, sementara perempuan pelaksanaannya dilakukan di teras sekolah. Imam salat zuhur laki-laki maupun perempuan adalah guru. Setelah selesai salat zuhur berjamaah akan ada dzikir sebentar dan kemudian, setelah pelaksanaan salat zuhur selesai barulah peserta didik pulang ke rumahnya masing-masing. Dan saya pun berpamitan kepada guru-guru dan kepala sekolah untuk selanjutnya sayapun pulang.

Catatan Lapangan Ke 6

Kegiatan : Observasi Penelitian dan Wawancara

Hari/Tanggal/Tahun : Senin, 3 Juni 2024

Pada hari ini, pukul 07.00 saya sudah datang ke sekolah. Saya bersalaman terlebih dahulu dengan guru-guru di sekolah. Hari ini ada pelaksanaan upacara bendera terlebih dahulu. Setelah upacara bendera selesai pada pukul 08.00 seluruh peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik secara bersama-sama membersihkan kelas terlebih dahulu dan selepas itu pembelajaran ini dimulai. Setelah pembelajaran selesai, selanjutnya peserta didik istirahat.

Pada jam istirahat hari ini, saya melakukan wawancara pertama kepada 10 orang peserta didik yang pertama kali saya observasi. Wawancara yang saya lakukan dibagi menjadi 2 sesi dan masing-masing sesi diisi oleh 5 orang peserta didik. Wawancara yang saya lakukan satu sesinya kurang lebih 15 menit dengan menggunakan lembar wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Setelah wawancara selesai peserta didik kembali ke kelasnya untuk melanjutkan pembelajaran sampai pukul 12.00. Selanjutnya peserta didik bersiap-siap untuk pulang namun membersihkan kelas terlebih dahulu kemudian di tutup dengan doa bersama-sama dan dilanjutkan dengan salat zuhur berjamaah kemudian pulang.

Catatan Lapangan Ke 7

Kegiatan : Wawancara Peserta Didik

Hari/Tanggal/Tahun : Selasa, 4 Juni 2024

Pada hari ini saya datang ke sekolah pada pukul 08.00. Saya bertemu terlebih dahulu dengan guru dan kepala sekolah untuk meminta izin kembali melakukan wawancara kepada peserta didik. Wawancara dilakukan masih dengan peserta didik yang sama serta cara wawancara yang sama dimana saya membagi menjadi 2 sesi dan masing-masing sesinya mempunyai waktu 15 menit. Pertanyaan yang saya tanyakan masih sama dengan hari sebelumnya ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi dan melihat konsistensi darj jawaban peserta didik. Saya melakukan wawancara pada jam setelah istirahat yaitu pukul 10.00. Setelah wawancara selesai, peserta didik kembali ke kelasnya untuk melanjutkan pembelajaran sampai pukul 12.00 dan setelahnya shalat dzuhur lalu pulang ke rumahnya masing-masing.

Catatan Lapangan Ke 8

Kegiatan : Wawancara Peserta Didik

Hari/Tanggal/Tahun : Rabu, 5 Juni 2024

Pada hari ini saya sedikit kesiangan dan datang ke sekolah pada pukul 09.00. Saya bertemu terlebih dahulu dengan guru dan kepala sekolah untuk meminta izin kembali melakukan wawancara kepada peserta didik. Wawancara yang dilakukan masih sama dimana saya membagi menjadi 2 sesi dan masing-masing sesinya mempunyai waktu 15 menit. Pertanyaan yang saya tanyakan masih sama dengan hari sebelumnya ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi dan melihat konsistensi darj jawaban peserta didik. Saya melakukan wawancara pada jam setelah istirahat yaitu pukul 10.00. Setelah wawancara selesai, peserta didik kembali ke kelasnya untuk melanjutkan pembelajaran sampai pukul 12.00.

Catatan Lapangan Ke 9

Kegiatan : Wawancara Peserta Didik

Hari/Tanggal/Tahun : Kamis, 6 Juni 2024

Pada hari ini, saya kembali melakukan wawancara pada peserta didik. Wawancara yang dilakukan masih dengan peserta didik yang sama serta cara wawancara yang sama dimana saya membagi menjadi 2 sesi dan masing-masing sesinya mempunyai waktu 15 menit. Saya melakukan wawancara pada jam setelah istirahat yaitu pukul 10.00. Setelah wawancara selesai, peserta didik kembali ke kelasnya untuk melanjutkan pembelajaran sampai pukul 12.00. Dan setelahnya sayapun pulang.

Catatan Lapangan Ke 10

Kegiatan : Wawancara Peserta Didik

Hari/Tanggal/Tahun : Jumat, 7 Juni 2024

Pada hari ini saya datang ke sekolah pada pukul 08.00. Saya bertemu terlebih dahulu dengan guru dan kepala sekolah untuk meminta izin untuk melanjutkan wawancara kepada peserta didik. Hari ini saya mewawancarai 10 peserta didik terakhir. Wawancara yang saya lakukan teknisnya masih sama dengan hari kemarin.

Catatan Lapangan Ke 11

Kegiatan : Wawancara Peserta Didik

Hari/Tanggal/Tahun : Senin, 10 Juni 2024

Pada hari ini, pukul 07.30 saya sudah datang ke sekolah. Saya bersalaman terlebih dahulu dengan guru-guru di sekolah. Hari ini ada pelaksanaan upacara bendera terlebih dahulu. Setelah upacara bendera selesai pada pukul 08.00 seluruh peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing.

Pada jam istirahat hari ini, saya melakukan wawancara kembali kepada 10 orang peserta didik yang sudah saya wawancarai juga pada hari jumat. Setelah wawancara dengan peserta didik telah selesai, selanjutnya saya mewawancarai guru. Selesai mewawancarai guru, saya pun berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan Ke 12

Kegiatan : Wawancara Guru

Hari/Tanggal/Tahun : Selasa, 11 Juni 2024

Pada hari ini, saya melakukan wawancara kembali kepada guru kelas IV. Wawancara berlangsung tidak terlalu lama. Namun banyak hal kembali diulas oleh guru dengan jawaban yang sama persis dengan pertama kali saya wawancarai. Selesai mewawancarai guru, saya pun berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan Ke 13

Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal/Tahun : Rabu, 12 Juni 2024

Pada hari ini saya datang ke sekolah pada pukul 08.00. Agenda saya hari ini adalah wawancara terhadap Kepala Sekolah. Wawancara saya lakukan di ruang kepala sekolah pada pukul 10.00. Berbekal pedoman wawancara untuk kepala sekolah yang telah dibuat, saya berbincang dengan kepala sekolah sampai pukul 11.10. Setelah itu sayapun berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan Ke 14

Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal/Tahun : Kamis, 13 Juni 2024

Pada hari ini saya kembali datang ke sekolah untuk melakukan wawancara kedua kepada kepala Sekolah. Saya datang pukul 08.00 dan memulai wawancara pada pukul 08.30. Wawancara berjalan dengan baik dan selesai pada pukul 09.30. Pertanyaan yang saya tanyakan adalah pertanyaan yang sama pada hari pertama wawancara dengan kepala sekolah. Setelah selesai sayapun berpamitan untuk pulang.

LAMPIRAN 12**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Fanhaz Nur Tsauri lahir di Bogor, pada tanggal 14 November 2002, agama Islam, anak pertama dari pasangan Bapak Ilyas dan Ibu Nurjanah. Beralamatkan di Kampung Cipambuan Rt 04/02 Desa Kadumunggu Kecamatan Babakanmadang Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri Citaringgul 01 Kabupaten Bogor tahun 2008-2014, Madrasah Tsanawiyah Nurul Hady Kabupaten Bogor 2014-2017, Sekolah Menengah Pertama Ibnu Zakaria Kabupaten Bogor 2017-2020, dan Pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan Kota Bogor Tahun 2020.